

KURIKULUM SATUAN PAUD

KB KUNCUP BUNGA

2025/2026



**KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
KB KUNCUP BUNGA
TAHUN AJARAN 2025/2026**



Disusun Oleh:
Tim Pengembang Kurikulum
KB KUNCUP BUNGA

KB KUNCUP BUNGA

Jl. SOEKARNO HATTA NO. 70 DUSUN AMPELDENTO RT. 001 RW. 007 BAGOREJO GUMUKMAS

2025



**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
KB KUNCUP BUNGA
NPSN : 69777053**

Jalan Soekarno Hatta No. 70 RT 001 RW 007 Dusun Ampeldento
Desa Bagorejo Kecamatan Gumuk Mas Kabupaten Jember

SURAT KEPUTUSAN
PENGELOLA KB KUNCUP BUNGA
NOMOR 009.1.1/KB.KCB /IX/2025

TENTANG
PENETAPAN KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
KB KUNCUP BUNGA
TAHUN AJARAN 2025/2026

Pengelola KB Kuncup Bagorejo Gumukmas Jember

Menimbang : a. Dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan Kurikulum Satuan Pendidikan sebagai bentuk Implementasi Kurikulum nasional dalam rangka pemulihan pembelajaran di KB KUNCUP BUNGA , perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum.

b. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan perlu diatur dalam Surat Keputusan Pengelola.

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

2. Kurikulum Satuan Pendidikan KB KUNCUP BUNGA tahun pelajaran 2025/2026 Nomor 009.1.1/KB.KCB /IX/2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Pengelola KB Kuncup Bunga Tentang Penetapan Kurikulum KB Kuncup Bunga Tahun Ajaran 2025/2026 .
- Pertama : Menetapkan Susunan dan Tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Ajaran 2025/2026 Sebagaimana Pada Lampiran I Surat Keputusan Ini.
- Kedua : Menugaskan Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Ajaran 2025/2026 untuk menyusun Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB KUNCUP BUNGA sesuai Sistematisa Susunan Dokumen sebagaimana pada Lampiran II Surat Keputusan ini.
- Ketiga : Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan TAHUN AJARAN 2025/2026 melaporkan hasil kajian Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) kepada Pengelola sekolah.
- Keempat : Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan direvisi sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jember

Pada tanggal : 01 September 2025

Pengelola KB Kuncup Bunga

The image shows a circular official stamp in purple ink. The outer ring of the stamp contains the text "PENDIDIKAN BUDAYA DAN KEMASYARAKATAN" at the top and "BAGOREJO GENUKMAS" at the bottom. In the center of the stamp, it reads "KB KUNCUP BUNGA". Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

Dra. TRIWAHYUNINGTYAS



**DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN JEMBER
Kecamatan Gumukmas**

Setelah memeriksa dokumen kurikulum yang ditetapkan/disahkan oleh,

Satuan Pendidikan : KB KUNCUP BUNGA

Alamat : Jl. Soekarno Hatta No. 70 Dusun Ampeldento RT. 001 RW. 007 Desa
Bagorejo Kecamatan Gumukmas

Dengan menggunakan instrumen validasi/telaah Kurikulum Nasional, bersama ini :

Nama : SITI FARIDA NURDIAN S,Pd

NIP. : 196811101992022002

Jabatan: Pengawas Pendamping Satuan Pendidikan

Memberikan Pertimbangan/Rekomendasi Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB
KUNCUP BUNGA tersebut :

- Dapat direkomendasikan tanpa syarat
- Dapat direkomendasikan dengan syarat untuk perbaikan/ penyempurnaan
- Belum dapat direkomendasikan

Dengan alasan :

- Semua unsur Kurikulum Nasional terpenuhi dengan lengkap
- Unsur Kurikulum Merdeka terpenuhi tetapi kurang lengkap
- Unsur Kurikulum Merdeka tidak lengkap

Demikian pernyataan kami buat sebagai bahan pertimbangan/rekomendasi ditetapkannya
kurikulum KB KUNCUP BUNGA

Jember, 01 September 2025
Pengawas Pendampig Satuan Pendidikan (PAUD)

SITI FARIDA NURDIAN S,Pd
NIP. 196811101992022002

HALAMAN PENGESAHAN

Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB Kuncup Bunga telah melalui verifikasi/validasi dan dinyatakan sah untuk diberlakukan pada tahun ajaran 2025/2026 berdasarkan Surat Keputusan Pengelola Sekolah Nomor 009.1.1/KB.KCB /IX/2025.

Jember, 01 September 2025

Ketua Penyelenggara



FITRI HARIYATI, S.Pd. M.Pd.

Mengetahui,
Pengelola KB Kuncup Bunga



Dra. TRIWAHYUNINGTYAS

Pengawas Pendamping Satuan
Pendidikan (PAUD)



SITI FARIDA NURDIAN, S.Pd
NIP. 196811101992022002

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan YME yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB KUNCUP BUNGA Tahun Pelajaran 2025/2026 dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya.

Era transformasi pendidikan anak usia dini telah tiba, KB KUNCUP BUNGA dengan bangga mempersembahkan KSP 2025/2026 yang revolusioner, mengusung **Pendekatan Pembelajaran Mendalam** sebagai jawaban atas tantangan masa depan. Kurikulum ini merupakan manifestasi konkret dari implementasi Kurikulum Merdeka yang mengintegrasikan Profil pelajar Pancasila ke Delapan Dimensi profil lulusan

Dokumen ini bukan sekadar panduan operasional, melainkan blueprint komprehensif yang menggambarkan visi Misi Tujuan besar menciptakan generasi emas Indonesia. Melalui pendekatan pembelajaran yang **berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan**, setiap anak akan dibekali dengan kompetensi abad 21 yang diperlukan untuk menjadi pemimpin masa depan.

Kurikulum Satuan Pendidikan ini menghadirkan inovasi pembelajaran yang mensinergikan delapan dimensi profil lulusan melalui pengalaman belajar yang autentik dan kontekstual. Pembelajaran tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga membentuk karakter yang kuat, kreativitas yang tinggi, dan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan.

Mari bersama-sama mewujudkan mimpi besar: melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter mulia, kreatif, dan siap menghadapi tantangan global dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila, adab dan budaya bangsa.

Jember, 01 September 2025

Pengelola
KB Kuncup Bunga



Dra. TRIWAHYUNINGTYAS

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN SK PENETAPAN KSP.....	ii
LEMBAR REKOMENDASI PENGAWAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Landasan Yuridis	2
C. Landasan Filosofis	5

BAB II ANALISIS KARAKTERISTIK SEKOLAH

A. Profil Satuan Pendidikan	7
B. Konteks Sosial dan Ekonomi	8
C. Konteks Budaya	9
D. Analisis Pendidik dan Tenaga Kependidikan	9
E. Analisis Peserta Didik.....	10
F. Analisis Sarana dan Prasarana	11
G. Analisis Kemitraan dan Kerjasama.....	12
H. Analisis Raport Pendidikan.....	13

BAB III VISI MISI TUJUAN

A. Visi	14
B. Misi	15
C. Tujuan.....	15
D. Tujuan Pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan	12

BAB IV PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Kerangka Pembelajaran Mendalam	21
B. Kalender Pendidikan	23
C. Struktur Kurikulum	24
D. Pembelajaran Intrakurikuler	25
E. Pembelajaran Kokurikuler (projek)	28
F. Pembelajaran Ekstrakurikuler	28
G. Pengaturan Waktu Pembelajaran	30

BAB V PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. Kerangka Perencanaan	31
B. Capaian Pembelajaran	32
C. Rencana Pembelajaran	43
D. Pelaksanaan Pembelajaran	46
E. Asesmen Pembelajaran.....	51

BAB VI PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

A. Pendampingan	52
B. Evaluasi	55
C. Pengembangan Profesional.....	16

BAB VII PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN – LAMPIRAN	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi dasar pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi tantangan abad ke-21. Dalam era transformasi digital dan globalisasi yang pesat, pendidikan tidak lagi hanya fokus pada transfer pengetahuan, melainkan pada pengembangan kompetensi holistik yang mempersiapkan anak untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat yang adaptif, kreatif, dan berkarakter.

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB KUNCUP BUNGA tahun pelajaran 2025/2026 ini disusun sebagai respons terhadap kebutuhan pengembangan pendidikan yang memuliakan setiap anak melalui pendekatan **Pembelajaran Mendalam (PM)**. Pembelajaran Mendalam didefinisikan sebagai pendekatan yang memuliakan dengan menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran **berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan** melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga secara holistik dan terpadu.

Implementasi Pembelajaran Mendalam di KB KUNCUP BUNGA dilandasi oleh pemahaman bahwa anak usia dini memiliki karakteristik unik dalam perkembangannya. Mereka adalah pembelajar alami yang memiliki rasa ingin tahu tinggi, belajar melalui bermain, dan membutuhkan lingkungan yang mendukung eksplorasi dan penemuan. Pendekatan PM sejalan dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yang holistik integratif, dimana pembelajaran tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga mengoptimalkan seluruh potensi anak meliputi nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

Konteks yang ada pada KB KUNCUP BUNGA dengan kearifan budayanya menjadi kekuatan tersendiri dalam implementasi PM. Nilai-nilai luhur seperti gotong royong, unggah-ungguh, dan tepo seliro dapat diintegrasikan dalam pengembangan dimensi profil lulusan, khususnya dalam membangun karakter

anak yang memiliki keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME, jiwa kewargaan, kemampuan berkolaborasi, serta keterampilan komunikasi yang baik.

Transformasi ini juga merespons hasil evaluasi pembelajaran yang menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih kontekstual, relevan dengan kehidupan anak, dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna.

Mengembirakan dan menyenangkan, Pembelajaran konvensional yang cenderung bersifat teacher-centered perlu diubah menjadi pembelajaran yang berpusat pada anak (child-centered) dengan guru sebagai fasilitator yang mendampingi proses penemuan dan konstruksi pengetahuan anak.

B. Landasan Yuridis

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Gur;
5. Peraturan Presiden nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada

Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan.;

9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2023 tentang Standar Pembiayaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
14. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;
15. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2023 tentang Standar Pengelolaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;
16. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas

Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran;

17. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No.009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka;
18. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 048/H/KU/2023 tentang Petunjuk Teknis Standar Sarana dan Prasarana pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
19. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka;
20. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
21. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah
22. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah

C. Landasan Filosofis

Pembelajaran Mendalam di Taman Kanak-kanak dibangun atas filosofi yang memuliakan hakikat anak sebagai individu yang unik dan memiliki potensi luar biasa. Pendekatan ini tidak memandang anak sebagai objek pembelajaran, melainkan sebagai subjek aktif yang memiliki kapasitas untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungan, teman sebaya, dan orang dewasa di sekitarnya.

Filosofi ini sejalan dengan pemikiran John Dewey tentang *learning by doing*, dimana anak belajar melalui pengalaman langsung dan refleksi terhadap pengalaman tersebut. Juga berkaitan dengan teori konstruktivisme Piaget yang menekankan bahwa anak membangun pengetahuannya melalui interaksi aktif dengan lingkungan, serta teori zona perkembangan proksimal Vygotsky yang menunjukkan pentingnya *scaffolding* dalam mendukung anak mencapai potensi maksimalnya.

Berkesadaran (Mindful) dalam konteks di Taman Kanak-kanak berarti pembelajaran yang melibatkan kesadaran penuh anak terhadap proses belajarnya. Anak diajak untuk memahami apa yang sedang dipelajari, mengapa hal tersebut penting, dan bagaimana cara mempelajarinya. Guru memfasilitasi anak untuk menjadi pembelajar yang reflektif sejak usia dini, sesuai dengan tahap perkembangan kognitifnya.

Bermakna (Meaningful) mengandung arti bahwa pembelajaran harus relevan dengan kehidupan sehari-hari anak, kontekstual dengan lingkungan terdekatnya, dan dapat diaplikasikan dalam berbagai situasi. Pembelajaran tidak bersifat abstrak, melainkan konkret dan dapat dialami langsung oleh anak melalui berbagai aktivitas bermain yang edukatif.

Menggembirakan (Joyful) menekankan bahwa suasana belajar harus positif, menyenangkan, dan menginspirasi. Kegembiraan bukan hanya soal hiburan, tetapi tentang penciptaan lingkungan emosional yang aman dan mendukung, dimana anak merasa nyaman untuk bereksplorasi, bertanya, membuat kesalahan, dan belajar dari pengalaman tersebut.

Pembelajaran Mendalam di KB Kuncup Bungamengintegrasikan nilai-nilai Pancasila yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak, serta nilai-nilai budaya Jawa Timur yang kaya akan kearifan lokal. Hal ini tercermin dalam delapan dimensi profil lulusan yang dikembangkan melalui pembelajaran yang autentik dan kontekstual.

Pembelajaran tidak hanya mengembangkan kompetensi individual anak, tetapi juga membangun kesadaran anak sebagai bagian dari masyarakat yang beragam, dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan dan kemanusiaan yang universal.

Dengan landasan filosofis yang kuat ini, KSP KB Kuncup Bungadiharapkan dapat menjadi panduan yang komprehensif dalam mengimplementasikan Pembelajaran Mendalam yang memuliakan setiap anak dan mempersiapkan mereka menjadi generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan penuh percaya diri, kreativitas, dan kebijaksanaan.

BAB II

ANALISIS KARAKTERISTIK SEKOLAH

A. Profil Satuan Pendidikan

Kelompok Bermain Kuncup Bunga merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berkomitmen untuk memberikan layanan pendidikan berkualitas dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam. Melatih kemandirian anak. Mengedepankan kejujuran. Berdiri pada tahun 2007 yang berada di Kabupaten Jember. Letak KB Kuncup Bunga berada pada pusat pemerintahan Desa Bagorejo, berada satu halaman dengan kantor Pemerintah Desa setempat yakni di jalan utama Jurusan Jember Lumajang. Sejak awal berdirinya, KB Kuncup Bunga berkomitmen memberikan layanan pendidikan yang holistik dengan memperhatikan seluruh aspek perkembangan anak.

Transformasi tahun 2025, sekolah mengadopsi pendekatan Pembelajaran Mendalam sebagai fondasi utama dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Perubahan ini bukan sekadar pergantian metode, melainkan transformasi paradigma yang menempatkan anak sebagai pembelajar aktif yang memiliki potensi luar biasa untuk berkembang dalam suasana yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Bukan hanya peserta didik tapi segenap perubahan pola pikir guru untuk mewujudkan guru hebat guru berkualitas untuk mewujudkan gurid yang sesuai dengan visi misi dan tujuan satuan pendidikan, Berikut adalah identitas lengkap institusi:

Komponen	Keterangan
Nama Sekolah	KB Kuncup Bunga
NPSN	69777053
Status	Swasta
Bentuk Pendidikan	KB
Status Kepemilikan	Yayasan
SK Pendirian Sekolah	503/1477/436.316/2007

Tanggal SK Pendirian	2007-05-10
SK Izin Operasional	503/A.1/PAUD.P/0191/35.09.325/2024
Tanggal SK Izin Operasional	2024-06-13

Lokasi dan Kontak	Detail
Alamat	Jl. Soekarno Hatta No. 70 Dusun Ampeldento RT. 001 RW. 007 Desa Bagorejo Kec. Gumukmas
Kabupaten / Kota	Kota Jember
Provinsi	Jawa Timur
Kode Pos	68165
Telepon	085257079293
Email	kbkuncupb@gmail.com
Website	-

A. Konteks Sosial dan Ekonomi

Lingkungan sosial di sekitar KB KUNCUP BUNGA mencerminkan keberagaman masyarakat pedesaan yang dinamis. Orang tua peserta didik berasal dari latar belakang profesi yang beragam, mulai dari pegawai negeri sipil, karyawan swasta, pedagang kecil, Petani dan peternak hingga buruh tani. Keberagaman ini menjadi kekayaan tersendiri dalam implementasi Pembelajaran Mendalam, karena setiap profesi membawa perspektif dan pengalaman yang dapat memperkaya proses pembelajaran anak.

Sebagian besar keluarga peserta didik berada pada tingkat ekonomi menengah ke bawah, namun memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya pendidikan berkualitas. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun keterbatasan ekonomi menjadi tantangan, semangat untuk memberikan yang terbaik bagi anak-anak tetap menjadi prioritas utama. Hal ini sejalan dengan prinsip Pembelajaran Mendalam yang menekankan bahwa pembelajaran bermakna tidak selalu bergantung pada materi yang mahal, melainkan pada kreativitas dan inovasi dalam menciptakan pengalaman belajar yang autentik.

Keberadaan Sawah, sungai lahan pertanian serta Puskesmas Pembantu serta pedagang kecil yang ada sekitar sekolah membuka peluang untuk pembelajaran kontekstual yang bermakna. Anak-anak dapat belajar tentang proses, nilai kerja keras, dan pentingnya kreativitas dalam kehidupan sehari-hari melalui kunjungan dan interaksi langsung dengan para pelaku usaha lokal.

B. Konteks Budaya

KB KUNCUP BUNGA berada di lingkungan yang kaya akan warisan budaya dan kearifan lokal.

Nilai gotong royong sangat relevan dengan pengembangan dimensi kolaborasi dalam profil lulusan. Anak-anak belajar bahwa keberhasilan tidak hanya dicapai secara individual, melainkan melalui kerja sama dan saling membantu. Konsep unggah-ungguh mengajarkan pentingnya komunikasi yang santun dan efektif, sesuai dengan konteks dan lawan bicara. Sementara tepo seliro menumbuhkan empati dan kepedulian terhadap sesama, yang menjadi fondasi penting dalam pengembangan karakter anak.

Tantangan yang dihadapi adalah pergeseran nilai akibat pengaruh gaya hidup metropolitan yang mulai mengikis nilai-nilai tradisional. Anak-anak cenderung meniru perilaku yang tidak jelas latar belakangnya melalui media digital. Oleh karena itu, integrasi kearifan lokal dalam Pembelajaran Mendalam menjadi sangat strategis untuk mempertahankan identitas budaya sambil mengembangkan kompetensi abad ke-21.

C. Analisis Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kekuatan utama KB KUNCUP BUNGA terletak pada sumber daya manusianya yang berkualitas. Sekolah memiliki 3 tenaga pendidik dan kependidikan yang terdiri dari seorang Pengelolaberlatar belakang S1 dan telah mengikuti diklat berjenjang tingkat mahir, 1 pendidik yang berlatar belakang S1 PAUD dan 1 Pendidik yang sedang menempuh S1 PAUD.

Para Pendidik di KB KUNCUP BUNGA semua mempunyai keahlian di bidang IT dan memiliki karakteristik yang mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. Mereka menunjukkan antusiasme tinggi dalam belajar dan

berinovasi, memiliki kepedulian yang tulus terhadap perkembangan anak, serta kemampuan berkolaborasi yang baik dengan orang tua dan masyarakat. Namun, seperti halnya transformasi besar lainnya, implementasi PM memerlukan peningkatan kapasitas yang berkelanjutan.

Kebutuhan pengembangan kapasitas terutama terfokus pada pendalaman pemahaman tentang kerangka kerja Pembelajaran Mendalam, teknik asesmen holistik yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran yang tepat dan aman. Program mentoring internal dan kolaborasi dengan lembaga pelatihan eksternal menjadi strategi utama dalam memastikan seluruh guru siap mengimplementasikan PM dengan optimal.

Daftar Pendidik KB Kuncup Bunga sebagai berikut :

No	Nama	Kualifikasi	Jabatan
1	Dra. TRIWAHYUNINGTYAS	S1	Pengelola
2	LAILY ROFIQOH, S.Pd.	S1 PAUD	Pendidik
3	IKA WULANDARI, S.Pd.	S1	Pendidik

A. Analisis Peserta Didik

KB KUNCUP BUNGA melayani anak usia dini yang memiliki karakteristik perkembangan yang sangat sesuai dengan prinsip-prinsip Pembelajaran Mendalam. Rasa ingin tahu mereka yang tinggi mendukung pembelajaran yang berkesadaran, kemampuan mereka mengaitkan pengalaman baru dengan yang sudah dikenal memfasilitasi pembelajaran yang bermakna, dan energi serta antusiasme alamiah mereka menciptakan suasana pembelajaran yang menggembirakan.

Keberagaman individual menjadi kekayaan tersendiri dalam implementasi PM. Setiap anak memiliki gaya belajar, kecepatan perkembangan, dan minat yang berbeda-beda. Ada anak yang lebih responsif terhadap pembelajaran visual, ada yang lebih suka belajar melalui gerakan dan sentuhan, dan ada pula yang lebih mudah memahami melalui pendengaran. Keberagaman ini menuntut

pendekatan pembelajaran yang berdiferensiasi, dimana guru perlu merancang pengalaman belajar yang dapat mengakomodasi berbagai kebutuhan dan potensi anak.

Latar belakang keluarga yang beragam juga memberikan warna tersendiri dalam dinamika kelas. Anak-anak dari keluarga campuran budaya membawa perspektif yang memperkaya diskusi dan interaksi sosial. Sementara anak-anak dengan kebutuhan khusus mengajarkan nilai-nilai inklusivitas dan empati kepada teman-temannya.

Peserta didik/murid banyak dari Dusun dan Desa lain yaitu Mlokorejo dan Karangrejo.

D. Analisis Sarana dan Prasarana

Infrastruktur KB KUNCUP BUNGA dirancang untuk mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam meski dengan keterbatasan yang ada. 3 ruang kelas didesain fleksibel dengan berbagai sudut pembelajaran yang memungkinkan anak bereksplorasi sesuai minat dan kebutuhan mereka. Ruang bermain indoor memberikan alternatif kegiatan ketika cuaca tidak mendukung

aktivitas outdoor, sementara halaman yang tidak begitu luas tapi dapat mendukung kegiatan pembelajaran dan satu ruang guru yang di manfaaKBan untuk refleksi dan peningkatan komunitas belajar satuan pendidikan

Keberadaan pojok baca dengan koleksi buku cerita yang beragam mendukung pengembangan literasi dan imajinasi anak. Learning centers di setiap kelas memungkinkan pembelajaran yang berpusat pada anak, dimana mereka dapat memilih aktivitas sesuai minat dan tahap perkembangannya. Kebun sekolah yang dikelola bersama anak-anak menjadi media pembelajaran tentang tanggung jawab, kesabaran, dan siklus kehidupan.

Meski demikian, sekolah menyadari perlunya pengembangan fasilitas lebih lanjut untuk mendukung implementasi PM yang optimal.

A. Analisis Kemitraan dan Kerjasama

Kekuatan KB KUNCUP BUNGA tidak hanya terletak pada kapasitas internal, tetapi juga pada jaringan kemitraan yang dibangun dengan berbagai pihak. Kolaborasi dengan orang tua yang mempunyai kompetensi untuk menjadi nara sumber berbagi praktik baik bukan hanya sebatas komunikasi rutin tentang perkembangan anak, melainkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran melalui program family learning project dan volunteer program. Kemitraan dengan pihak lain yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran siswa Kemitraan dengan Polsek, Koramil ,petani dan pedagang lokal Serta RS Bina Sehat dengan tema dehari menjadi dokter kecil serta dinas pemadam kebakaran.

Kolaborasi dengan puskesmas setempat mendukung program kesehatan dan

gizi anak, kerjasama dengan sanggar seni lokal mengembangkan kreativitas dan apresiasi budaya anak.

Jaringan dengan stakeholder pendidikan seperti, Dinas pendidikan memberikan dukungan profesional dalam implementasi PM. Sharing best practices, penelitian kolaboratif, dan pendampingan akademik menjadi bagian penting dalam proses pengembangan berkelanjutan.

A. Analisis raport Pendidikan

Berdasarkan dari Analisis Raport pendidikan tahun 2025

Nilai capaian Pembelajaran yang Membangun Kemampuan Fondasi pada **tahun ini 73,18**, turun 20,86 dari tahun 2024 (94,04).

Rapor Pendidikan 2025
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah | Identifikasi Refleksi Benahi

Rapor Pendidikan Milik
KB KUNCUP BUNGA

Seperti anak-anak kita yang memiliki laporan hasil belajar dari sekolah, kini setiap sekolah juga mempunyai laporan kualitas layanan dari Kemendikdasmen yang bernama Rapor Pendidikan. Penilaian Rapor Pendidikan berasal dari hasil Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar) dan berbagai sumber data nasional lainnya yang diikuti oleh perwakilan murid, guru, serta kepala sekolah dari PAUD, SD, SMP, dan jenjang SMA/ sederajat.

Yuk, lihat hasil Rapor Pendidikan sekolah anak Anda!

<p>Proses Belajar yang Sesuai Bagi Anak Usia Dini</p> <p>Baik</p> <p>Contoh proses belajar yang sudah sesuai: suasana belajar yang nyaman dan berpusat pada anak</p> <p>CAPAIAN TERBAIK</p>	<p>Pembelajaran yang Membangun Kemampuan Fondasi</p> <p>Baik</p> <p>Contoh pembelajaran yang dibutuhkan: pembelajaran memuat kemampuan yang perlu dimiliki anak usia dini.</p> <p>PALING PERLU DITINGKATKAN</p>
<p>Kemitraan dengan Orang Tua/Wali</p> <p>Baik</p> <p>Contoh kemitraan: partisipasi aktif orang tua di dalam kelas.</p>	<p>Inspirasi cara meningkatkan hasil</p> <p>Sebagai orang tua/wali, kita dapat mendiskusikan rencana pembelajaran di satuan pendidikan bersama guru dan kepala sekolah untuk memastikan hak anak terpenuhi</p>

Bagaimana pendapat Anda tentang hasil ini? Ayo, ajak wali kelas atau sesama orang tua/wali untuk bertukar solusi!

raporpendidikan.dikdasmen.go.id | @kemendikdasmen | @kemendikdasmen | KEMENDIKDASMEN

BAB III VISI MISI TUJUAN

A. Visi

VISI KB KUNCUP BUNGA adalah : **Membentuk anak usia Dini Yang sehat, cerdas, ceria, berakhlak mulia serta kreatif dan mandiri.** Visi KB KUNCUP BUNGA mencerminkan komitmen untuk mengembangkan seluruh potensi anak secara optimal dan seimbang.

"Sehat" mencakup kesehatan fisik dan mental yang prima sebagai fondasi perkembangan yang optimal. "Cerdas" merujuk pada pengembangan kemampuan berpikir, bernalar, dan memecahkan masalah sesuai tahap perkembangan anak. pembentukan karakter melalui pembiasaan, dan perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Visi ini menjadi panduan utama bagi seluruh civitas KB KUNCUP BUNGA dalam merancang dan melaksanakan seluruh program pendidikan. "Ceria membangun motivasi belajar, meningkatkan kreativitas, serta membantu anak merasa dihargai dan aman, yang pada akhirnya membentuk karakter mandiri dan percaya diri.

"Beriman" menanamkan fondasi tauhid, membentuk karakter berakhlak mulia, dan mengenalkan kasih sayang Allah sejak dini. "Pribadi Berakhlak" mencerminkan pembentukan karakter mulia, nilai spiritual yang kuat, dan perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari.

"Kreatif" mencakup kemampuan imajinatif untuk menghasilkan gagasan, produk, atau metode baru melalui eksplorasi, bermain, dan ekspresi diri, yang menekankan proses orisinalitas dan keluwesan berpikir. "Mandiri" Mencerminkan kemampuan anak untuk tidak selalu bergantung kepada orang lain bisa melakukan sendiri hal yang sangat sederhana dan mampu mengatasi segala permasalahan sesuai tahapan perkembangannya.

B. Misi

Untuk mencapai VISI tersebut KB KUNCUP BUNGA menerapkan kegiatan Pembelajaran Berdiferensiasi, dengan berpusat pada murid sesuai dengan Delapan Profil lulusan dengan mewujudkan :

1. Mewujudkan murid yang sehat secara fisik dan mental
2. Mewujudkan murid yang cerdas dalam kemampuan berpikir dan nalarnya
3. Mewujudkan murid yang ceria dalam membangun motivasi belajarnya
4. Mewujudkan murid yang kreatif dalam segala bidang
5. Mewujudkan siswa yang mandiri dalam melakukan segala hal

C. TUJUANNYA

Tujuan akhir yang diharapkan oleh KB Kuncup Bunga dalam pelaksanaan program-program sekolah untuk mewujudkan misi sekolah yang ditetapkan dalam tujuan satuan Pendidikan sebagai berikut:

1. Terwujudnya murid yang sehat secara fisik dan mental
2. Terwujudnya murid yang cerdas dalam kemampuan berpikir dan nalarnya serta dapat mengikuti perkembangan zaman di era digitalisasi
3. Terwujudnya murid yang ceria dalam membangun motivasi belajarnya
4. Terwujudnya murid yang kreatif dalam segala bidang
5. Terwujudnya murid yang mandiri dalam kegiatan sehari-hari dan siap belajar ke jenjang berikutnya

Misi KB KUNCUP BUNGA dirancang sebagai langkah strategis untuk mewujudkan visi melalui implementasi Pembelajaran Mendalam yang berkelanjutan :

1. **Menyelenggarakan pembelajaran berkesadaran** yang mengembangkan kemampuan anak untuk memahami proses belajarnya melalui refleksi sederhana, pertanyaan terbuka, dan aktivitas yang mendorong kesadaran diri

sesuai tahap perkembangan kognitif mereka.

2. **Menciptakan pembelajaran bermakna** dengan mengaitkan setiap pengalaman belajar dengan kehidupan nyata anak dan lingkungan terdekat, membangun kemitraan aktif dengan keluarga dan masyarakat untuk menciptakan kontinuitas pembelajaran yang autentik.

3. **Memastikan pembelajaran menggembirakan** melalui penciptaan suasana belajar yang positif, aman, dan menyenangkan, dimana kegembiraan menjadi kondisi emosional yang mendukung optimal learning dan perkembangan holistik anak.

4. **Mengembangkan delapan dimensi profil lulusan** secara terintegrasi melalui berbagai pengalaman belajar yang memungkinkan anak mengalami dan mengaplikasikan berbagai kompetensi secara bersamaan dalam konteks yang bermakna.

5. **Membangun ekosistem pembelajaran** yang mendukung implementasi PM melalui pengembangan kapasitas guru, optimalisasi lingkungan pembelajaran, penguatan kemitraan dengan stakeholder, dan pemanfaatan teknologi yang tepat untuk anak usia dini.

6. **Melestarikan nilai-nilai budaya lokal** dalam pembelajaran sebagai upaya membangun identitas dan kebanggaan terhadap warisan Nusantara sambil mengembangkan kesadaran global dan apresiasi terhadap keberagaman.

C. Tujuan

KB KUNCUP BUNGA menetapkan tujuan yang konkret dan terukur untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan:

1. Mengembangkan kesehatan fisik dan mental anak melalui pembiasaan pola hidup sehat, aktivitas motorik yang beragam, dan penciptaan lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman.
2. Mengoptimalkan kecerdasan anak sesuai tahap perkembangannya melalui

stimulasi yang tepat pada seluruh aspek kognitif, bahasa, dan keterampilan berpikir dasar.

3. Menumbuhkan kreativitas dan inovasi dengan memberikan kesempatan luas bagi anak untuk berekspresi, bereksperimen, dan menghasilkan karya-karya original melalui berbagai media dan aktivitas seni.
4. Membentuk karakter dan akhlak mulia melalui keteladanan, pembiasaan nilai-nilai luhur, dan pengintegrasian nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari.
5. Mempersiapkan kesiapan sekolah yang mencakup kemampuan akademik dasar, sosial-emosional, dan kemandirian yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.
6. Membangun kemitraan yang kuat dengan orang tua dan masyarakat untuk menciptakan kontinuitas pendidikan antara rumah dan sekolah.

D. Tujuan Pencapaian Delapan Dimensi Profil Lulusan

1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME

Mengembangkan kesadaran spiritual anak melalui pembiasaan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, menumbuhkan rasa syukur atas ciptaan Tuhan, dan membentuk perilaku yang mencerminkan akhlak mulia sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing keluarga.

2. Kewargaan

Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan bangga sebagai anak Indonesia melalui pengenalan simbol negara, cerita pahlawan, dan nilai-nilai Pancasila dalam konteks yang dapat dipahami anak. Mengembangkan sikap toleransi, menghargai keberagaman, dan memahami aturan sederhana dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Penalaran Kritis

Memfasilitasi perkembangan kemampuan berpikir logis anak melalui kegiatan

eksplorasi, pengamatan, dan eksperimen sederhana. Mendorong anak untuk bertanya, menganalisis pola, membuat prediksi, dan menyimpulkan berdasarkan pengalaman langsung mereka.

4. Kreativitas

Memberikan ruang dan kesempatan bagi anak untuk berekspresi secara bebas melalui seni, musik, drama, dan kerajinan. Mengembangkan kemampuan berpikir di luar kebiasaan, menciptakan solusi inovatif untuk masalah sederhana, dan menghasilkan karya-karya original sesuai imajinasi mereka.

5. Kolaborasi

Melatih kemampuan kerja sama melalui berbagai kegiatan kelompok yang memerlukan pembagian peran dan tanggung jawab. Mengembangkan sikap saling membantu, berbagi, mendengarkan pendapat teman, dan mencapai kesepakatan bersama dalam menyelesaikan tugas atau permainan.

6. Kemandirian

Mengembangkan kemampuan anak untuk melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri, membuat pilihan sederhana, dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Membangun kepercayaan diri untuk mencoba hal baru dan menyelesaikan tantangan sesuai kemampuan mereka.

7. Kesehatan

Membiasakan pola hidup sehat melalui aktivitas fisik yang teratur, konsumsi makanan bergizi, menjaga kebersihan diri, dan istirahat yang cukup. Mengembangkan kesadaran tentang keselamatan diri dan kemampuan mengelola emosi dengan cara yang positif.

8. Komunikasi

Mengembangkan kemampuan mengekspresikan ide, perasaan, dan kebutuhan secara jelas dan efektif baik verbal maupun non-verbal. Melatih kemampuan mendengarkan dengan baik, berbicara dengan sopan, dan berinteraksi positif dengan teman sebaya maupun orang dewasa dalam berbagai situasi.

Pencapaian kedelapan dimensi ini dilakukan secara terintegrasi melalui pembelajaran yang holistik, dimana setiap aktivitas dirancang untuk mengembangkan beberapa dimensi sekaligus dalam konteks yang bermakna dan menyenangkan. Pendekatan ini memastikan bahwa perkembangan anak berjalan secara alami, seimbang, dan sesuai dengan keunikan masing-masing individu.

BAB IV PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Kerangka kerja Pembelajaran Mendalam

Pengorganisasian pembelajaran di KB KUNCUP BUNGA didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat komponen utama. Pertama adalah dimensi profil lulusan yang menjadi orientasi pencapaian Delapan dimensi profil lulusan secara terintegrasi. Kedua adalah prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Ketiga adalah pengalaman belajar melalui tahapan memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Keempat adalah kerangka pembelajaran yang mencakup praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan teknologi.

Kerangka Kerja Pembelajaran Mendalam Terdiri Dari 8334 :

a) Delapan dimensi profil lulusan

1. Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha esa
2. Kewargaan
3. Penalaran Kritis
4. Kreatifitas
5. Kolaborasi
6. Kemandirian
7. Kesehatan
8. Komunikasi

b) Prinsip Pembelajaran

1. Bermakna
2. Berkesadaran
3. Menggembirakan

c) Pengalaman Belajar

1. Memahami
2. Mengaplikasikan
3. Merefleksikan

d) Kerangka Pembelajaran

1. Praktik Pedagogis
2. Lingkungan Pembelajaran
3. Kemitraan Pembelajaran
4. Pemanfaatan Digitalisasi Pembelajaran

Implementasi kerangka ini disesuaikan dengan karakteristik unik anak usia dini yang belajar melalui bermain dan membutuhkan pendekatan holistik integratif. Pembelajaran tidak dilakukan secara parsial, melainkan terintegrasi dalam setiap pengalaman belajar anak sehingga perkembangan berlangsung secara natural dan bermakna.

Dimensi profil lulusan menjadi orientasi utama dalam merancang seluruh aktivitas pembelajaran. Kedelapan dimensi tidak dikembangkan secara terpisah, melainkan terintegrasi dalam setiap pengalaman belajar anak. Prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan menjadi landasan dalam menciptakan suasana belajar yang optimal bagi perkembangan anak.

Pengalaman belajar dirancang melalui tiga tahapan: memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Tahap memahami memberikan kesempatan anak untuk mengeksplorasi konsep-konsep dasar melalui pengamatan dan manipulasi langsung. Tahap mengaplikasi memungkinkan anak menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai konteks bermain dan aktivitas sehari-hari. Tahap merefleksi, meski dalam bentuk sederhana, membantu anak menyadari apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana mereka dapat menggunakannya.

Kerangka pembelajaran mencakup praktik pedagogis yang sesuai PAUD, lingkungan pembelajaran yang mendukung, kemitraan yang bermakna dengan orang tua dan masyarakat, serta pemanfaatan teknologi yang tepat dan aman untuk anak usia dini. Pengorganisasian pembelajaran di KB Kuncup Bunga didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat komponen utama :

1. Dimensi Profil Lulusan - Orientasi pada pencapaian Delapan dimensi profil lulusan secara terintegrasi
2. Prinsip Pembelajaran - Berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan
3. Pengalaman Belajar - Memahami, mengaplikasi, dan merefleksi
4. Kerangka Pembelajaran - Praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan teknologi

B. Kalender Pendidikan

KALENDER PENDIDIKAN KB KUNCUP BUNGA TAHUN AJARAN 2025/2026 SEMESTER I

Juli 2025						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		
HK : 31				HE : 14		

14 Awal Masuk Tahun Ajaran 2025/2026
14-19 MPLS
21-31 Topik Diriku

Agustus 2025						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						
HK : 31				HE : 21		

17 HUT Kemerdekaan RI
1-15 Topik Diriku
15 Puncak Tema Topik Diriku
18-29 Topik Lingkungan Sekitarku
29 PMT

September 2025						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				
HK : 30				HE : 21		

5 Maulid Nabi Muhammad SAW
1-12 Topik Lingkungan Sekitarku
12 Puncak Tema Topik Lingkungan Sekitarku
15-30 Topik Binatang di Sekitarku
26 PMT

Oktober 2025						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	
HK : 31				HE : 27		

1-10 Topik Binatang di Sekitarku
10 Puncak Tema Topik Binatang Sekitarku
13-31 Topik Tanaman di Sekitarku
31 PMT

November 2025						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30						
HK : 30				HE : 10		

10 Peringatan Hari Pahlawan
3-14 Makanan dan Minuman Sehat untuk Pertumbuhanku
14 Puncak Tema Makanan dan Minuman Sehat Untuk Pertumbuhanku
28 PMT

Desember 2025						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			
HK : 31				HE : 0		

8-18 Penulisan Raport
19 Penyerahan rapor murid semester gasal
22-31 Libur Semester Gasal
25-26 Kelahiran Yesus Kristus dan Cuti Bersama

SEMESTER II

Januari 2026						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31
HK : 31			HE : 20			

- I 5 Awal masuk semester II
- 1 Tahun Baru Masehi
- 16 Peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad saw.
- 30 PMT
- 5-30 Topik Transportasi

Februari 2026						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
HK : 28			HE : 20			

- V 17 Tahun Baru Imlek
- 18-20 Libur Awal Ramadan 1447 H (perkiraan)
- 27 PMT
- 2-20 Topik Profesi
- 23-26 Topik Amaliyah Ramdhan

Maret 2026						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				
HK : 31			HE : 14			

- IX 2-6 Topik Aamaliyah Ramadhan
- X 14-19 Libur akhir Ramadan 1447 H
- X 19 Hari Raya Nyepi (Tahun Baru Saka 1948)
- XI 20-21 Hari Raya Idulfitri 1447 H
- XI 20-25 Libur dalam rangka Hari Raya Idulfitri 1447 H
- XI 26-31 Topik Alam Semesta

April 2026						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30		
HK : 30			HE : 25			

- XII 3 Wafat Isa Almasih
- XII 5 Kebangkitan Yesus Kristus (Paskah)
- XIII 21 Hari Kartini
- XIV 30 PMT
- XV 1-24 Topik Alam Semesta
- XV 27-29 Topik Gejala Alam

Mei 2026						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						
HK : 31			HE : 20			

- XVI 1 Hari Buruh Internasional
- XVI 2 Hari Pendidikan Nasional
- XVII 14 Kenaikan Yesus Kristus
- XVII 20 Hari Kebangkitan Nasional
- XVII 25-30 Rentang pelaksanaan asesmen sumatifakhir tahun ajaran
- XVII 27 Hari Raya Idul Adha 1447 H
- XVII 31 Hari Raya Waisak 2570 BE
- XVIII 4-22 Topik Gejala Alam

Juni 2026						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30					
HK : 30			HE : 0			

- IX 1 Hari Lahir Pancasila
- X 1-13 penyerahan rapor murid Semester Genap
- X 16 1 Muharam Tahun Baru Islam 1448 H
- X 22 Penyerahan rapor murid Semester Genap
- XI 23 Awal libur akhir tahun ajaran (s.d 11 Juli 2026)

Jember, 30 Juni 2025
 Mengetahui
 Pengelola KB KunZup Bunga

 Dra. TRWAHYUNINGTYAS

C. Pembelajaran Intrakurikuler

Pembelajaran intrakurikuler dirancang untuk mencapai Capaian Pembelajaran fase fondasi melalui prinsip "Bermain Bermakna" sebagai perwujudan "Merdeka Belajar, Merdeka Bermain". Pembelajaran memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi anak dengan menggunakan sumber belajar nyata dari lingkungan sekitar.

Prinsip dasar intrakurikuler menerapkan pembelajaran autentik dan kontekstual yang menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari anak yaitu :

- Memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi anak
- 6. Menggunakan sumber belajar nyata dari lingkungan sekitar anak
- 7. Menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari

Implementasi melibatkan empat kerangka pembelajaran PM yaitu sebagai berikut :

1. Praktik Pedagogis: Pembelajaran berbasis bermain, inquiry, dan eksplorasi
2. Lingkungan Pembelajaran: Ruang fisik yang fleksibel dan budaya belajar yang positif
3. Kemitraan Pembelajaran: Kolaborasi dengan orang tua dan komunitas
4. Pemanfaatan Digital: Teknologi yang tepat dan aman untuk PAUD

Enam bidang pengembangan diintegrasikan dalam setiap aktivitas pembelajaran. Nilai Agama dan Moral dikembangkan melalui pembiasaan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari dengan keteladanan dan pengalaman langsung, mendukung dimensi keimanan dan ketakwaan. Fisik-Motorik

dikembangkan melalui permainan aktif dan aktivitas seni kerajinan, mendukung dimensi kesehatan. Kognitif distimulasi melalui eksplorasi dan eksperimen berbasis inquiry untuk mengembangkan dimensi penalaran kritis sesuai usia. Bahasa dikembangkan melalui komunikasi natural dan storytelling untuk mengembangkan dimensi komunikasi. Sosial-Emosional dibina melalui interaksi bermakna dan pembelajaran kolaboratif untuk mengembangkan dimensi kolaborasi dan kemandirian. Seni dikembangkan melalui ekspresi kreatif dan apresiasi budaya lokal untuk mengembangkan dimensi kreativitas.

Pengalaman belajar PM diimplementasikan melalui tiga tahapan yang dapat dirincin sebagai berikut :

Memahami (Understanding):

- Eksplorasi konsep melalui pengamatan langsung

- Manipulasi benda konkret dan eksperimen sederhana
- Bertanya dan mencari jawaban melalui discovery learning

Mengaplikasi (Applying):

- Menerapkan pemahaman dalam berbagai konteks bermain
- Transfer learning ke situasi baru yang relevan
- Praktik langsung dalam aktivitas sehari-hari

Merefleksi (Reflecting):

- Berbagi pengalaman melalui bercerita sederhana
- Menyadari apa yang telah dipelajari (metakognisi dasar)
- Feedback dari guru, teman, dan dokumentasi karya

D. Pembelajaran kokurikuler

Projek Penguatan Profil Lulusan merupakan pembelajaran kokurikuler yang dirancang khusus untuk mengembangkan Delapan dimensi profil lulusan melalui pembelajaran berbasis proyek yang mengintegrasikan kerangka PM. Karakteristik proyek PM dimulai dari masalah atau pertanyaan yang relevan dengan kehidupan anak, melibatkan pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi, mengintegrasikan 4 kerangka pembelajaran, dan mengembangkan multiple dimensi profil lulusan secara bersamaan.

Implementasi empat kerangka pembelajaran dalam proyek mencakup praktik pedagogis melalui Project-Based Learning dan pembelajaran kolaboratif, lingkungan pembelajaran yang memanfaatkan ruang fisik kelas hingga lingkungan masyarakat dengan budaya belajar kolaboratif dan eksploratif, kemitraan pembelajaran dengan melibatkan orang tua sebagai narasumber dan komunitas lokal sebagai sumber belajar, serta pemanfaatan digital untuk dokumentasi proses dan presentasi hasil sesuai usia anak.

E. Pembelajaran Ekstrakurikuler

Pelaksanaan ekstrakurikuler menerapkan prinsip pilihan berdasarkan minat anak tanpa paksaan, pendampingan oleh guru berpengalaman, dan tetap menerapkan prinsip bermakna dan menggembirakan sesuai kerangka PM. Kegiatan ekstrakurikuler dirancang sebagai pengayaan dan pengembangan bakat-minat khusus anak yang mendukung pencapaian dimensi profil lulusan. Jenis kegiatan meliputi seni dan kreativitas yaitu :

No	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	Tujuan	Integrasi 8 Dimensi Profil Lulusan
1	Rebana	Mengembangkan budaya Islam dan kerja sama melalui musik rebana	Keimanan dan ketakwaan kepada tuhan yang maha esa Kolaborasi,(Kekompakkan formasi)

2	Tari Tradisional	Melestarikan budaya daerah dan mengembangkan apresiasi seni tradisional	Kewargaan (pelestarian budaya), Kreativitas (ekspresi gerak), Kesehatan (aktivitas fisik), Komunikasi (ekspresi non-verbal)
---	------------------	---	---

A. Pengaturan Waktu Pembelajaran

Pengaturan waktu mengutamakan fleksibilitas yang disesuaikan dengan ritme natural anak. Jadwal harian dimulai dengan waktu kedatangan untuk transisi dari rumah ke sekolah, dilanjutkan circle time dengan teman sejawat sebelum Pembukaan kegiatan pembelajaran di mulai

Prinsip fleksibilitas waktu mempertimbangkan daya konsentrasi anak yang terbatas, kemungkinan perpanjangan waktu jika anak sangat antusias, transisi halus antar aktivitas, dan responsivitas terhadap kebutuhan spontan anak.

Lingkungan dirancang sebagai sumber belajar dengan penataan ruang dalam berupa area pembelajaran dan area aktivitas khusus, serta pemanfaatan ruang luar melalui Taman sekolah sekolah dan area bermain outdoor untuk eksplorasi.

Intrakurikuler

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
A (usia 2-3 tahun)	750 menit (dilaksanakan dalam 5 hari efektif ; Senin – Jumat)	19 minggu x 750 menit = 14.250 menit	2 semester x 14.250 menit = 28.500 menit
B (usia 3-4 tahun)	750 menit (dilaksanakan dalam 5 hari efektif ; Senin – Jumat)	19 minggu x 750 menit = 14.250 menit	2 semester x 14.250 menit = 28.500 menit

Ekstrakurikuler

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
A (usia 2-3 tahun)	60 menit (dilaksanakan setiap hari Selasa)	17 minggu x 60 menit = 1.020 menit	2 semester x 1.020 menit = 2.040 menit
B (usia 3-4 tahun)	60 menit (dilaksanakan setiap hari Kamis)	17 minggu x 60menit = 1.020 menit	2 semester x 1.020 menit = 2.040 menit

BAB V PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. Kerangka Perencanaan

Perencanaan pembelajaran di KB KUNCUP BUNGA mengacu pada kerangka Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat tahapan sistematis. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan bagi anak usia dini.

Tahap pertama adalah identifikasi yang meliputi analisis kesiapan peserta didik, karakteristik materi pembelajaran, dan penentuan dimensi profil lulusan yang akan dicapai. Tahap kedua adalah desain pembelajaran yang mencakup penetapan capaian pembelajaran, topik kontekstual, integrasi lintas disiplin, tujuan pembelajaran, dan kerangka pembelajaran. Tahap ketiga adalah pengalaman belajar yang dirancang dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui tahapan memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Tahap keempat adalah asesmen yang dilakukan di awal, proses, dan akhir pembelajaran.

Kerangka ini memastikan bahwa setiap pembelajaran tidak hanya mencapai capaian pembelajaran fase fondasi, tetapi juga mengembangkan delapan dimensi profil lulusan secara terintegrasi. Pendekatan ini juga mempertimbangkan karakteristik unik anak usia dini yang belajar melalui bermain dan membutuhkan pengalaman konkret serta interaksi sosial yang bermakna.

B. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran di KB KUNCUP BUNGA mengacu pada CP fase fondasi yang ditetapkan pemerintah dan disesuaikan dengan konteks sekolah serta kebutuhan anak. CP menjadi acuan utama dalam merancang pembelajaran yang holistik dan bermakna. Berdasarkan CP fase fondasi, sekolah mengembangkan tujuan pembelajaran yang lebih spesifik dan operasional. Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan mempertimbangkan subjek belajar, pengetahuan atau keterampilan yang harus dikuasai, kondisi atau konteks demonstrasi kompetensi, serta tingkat pencapaian sebagai indikator keberhasilan. Setiap tujuan pembelajaran dirancang untuk dapat dicapai dalam rentang waktu tertentu sesuai dengan daya konsentrasi dan kemampuan anak.

Alur Tujuan Pembelajaran disusun secara logis menurut urutan pembelajaran dari awal hingga akhir fase fondasi. Prinsip penyusunan ATP di PAUD meliputi esensial untuk fokus pada hal-hal mendasar, berkesinambungan untuk memastikan koneksi antar pembelajaran, kontekstual agar relevan dengan kehidupan anak, dan sederhana untuk mudah dipahami dan dilaksanakan. ATP di KB KUNCUP BUNGA mengorganisasikan tujuan pembelajaran berdasarkan laju perkembangan anak dan dirancang fleksibel untuk mengakomodasi keberagaman individual.

Berikut ini adalah CP yang berisi muatan/materi pembelajaran mencakup berbagai aspek perkembangan anak usia dini yang digunakan :

CAPAIAN PEMBELAJARAN	TP, IKTP KB A (2-3 TAHUN)	TP, IKTP KB B (3-4 TAHUN)
NILAI AGAMA DAN BUDI PEKERTI :		
1) Anak percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya;	Tujuan Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none">Anak mengenal keberadaan Tuhan Yang Maha EsaAnak mulai mengenal kegiatan ibadah sederhana	Tujuan Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none">Anak mengenal sifat-sifat sederhana Tuhan Yang Maha EsaAnak mempraktikkan kegiatan ibadah sederhana

CAPAIAN PEMBELAJARAN	TP, IKTP KB A (2-3 TAHUN)	TP, IKTP KB B (3-4 TAHUN)
	<p>IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak dapat menunjuk ke atas ketika ditanya di mana Tuhan berada ▪ Anak dapat menyebut nama Tuhan sesuai kepercayaannya dengan bimbingan ▪ Anak dapat menirukan gerakan berdoa/ibadah sederhana ▪ Anak dapat mengucapkan kata-kata sederhana dalam doa dengan bimbingan 	<p>IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak dapat menyebutkan 1-2 sifat Tuhan (misal: baik, penyayang) ▪ Anak dapat mengucapkan syukur ketika mendapat sesuatu ▪ Anak dapat melakukan gerakan ibadah sederhana secara mandiri ▪ Anak dapat mengucapkan doa pendek sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
<p>2) Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa;</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak mengenal kebiasaan menjaga kebersihan diri ▪ Anak mengenal cara menjaga keselamatan diri sederhana <p>IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak mau mencuci tangan dengan bantuan ▪ Anak mau menggosok gigi dengan bantuan ▪ Anak mau berpegangan saat menaiki tangga ▪ Anak mau menggunakan sendok saat makan 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak mempraktikkan kebiasaan menjaga kebersihan diri ▪ Anak mempraktikkan cara menjaga keselamatan diri sederhana <p>IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak dapat mencuci tangan secara mandiri ▪ Anak dapat menggosok gigi secara mandiri dengan pengawasan ▪ Anak dapat berhati-hati saat bermain di tempat tinggi ▪ Anak dapat menggunakan alat makan dengan benar dan aman

CAPAIAN PEMBELAJARAN	TP, IKTP KB A (2-3 TAHUN)	TP, IKTP KB B (3-4 TAHUN)
3) Anak menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak mengenal perbedaan sederhana pada orang lain ▪ Anak mulai mengenal perilaku baik sederhana <p>IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak dapat menunjukkan perbedaan jenis kelamin (laki-laki/perempuan) ▪ Anak dapat menunjukkan perbedaan ukuran tubuh (besar/kecil) ▪ Anak mau berbagi mainan dengan teman ▪ Anak mau mengucapkan "terima kasih" dengan bimbingan 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan perilaku baik dan santun dalam berinteraksi dengan orang lain ▪ Menghargai perbedaan karakteristik teman-temannya <p>IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak dapat bermain bersama teman yang berbeda jenis kelamin ▪ Anak dapat menerima teman yang memiliki perbedaan fisik ▪ Anak dapat meminta maaf ketika melakukan kesalahan ▪ Anak dapat membantu teman yang kesulitan
4) Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak mengenal berbagai makhluk hidup di sekitarnya ▪ Anak mulai mengenal cara merawat lingkungan sederhana <p>IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak dapat menunjuk dan menyebut nama 2-3 hewan 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup ▪ Anak mempraktikkan cara merawat lingkungan sederhana <p>IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak dapat memberi makan hewan peliharaan dengan pengawasan

CAPAIAN PEMBELAJARAN	TP, IKTP KB A (2-3 TAHUN)	TP, IKTP KB B (3-4 TAHUN)
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak dapat menunjuk dan menyebut nama 2-3 tanaman ▪ Anak mau membuang sampah pada tempatnya dengan bantuan ▪ Anak mau menyiram tanaman dengan bantuan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak dapat menyentuh tanaman/hewan dengan lembut ▪ Anak dapat membuang sampah pada tempatnya secara mandiri ▪ Anak dapat menyiram tanaman secara mandiri dengan pengawasan
JATI DIRI :		
<p>1) Anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri, serta membangun hubungan sosial secara sehat;</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak mengenal emosi dasar ▪ Anak mulai membangun interaksi sosial sederhana <p>IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak dapat menunjukkan ekspresi senang dan sedih ▪ Anak dapat mengekspresikan keinginannya dengan kata-kata sederhana ▪ Anak mau bermain di dekat teman-temannya ▪ Anak mau menyapa teman dengan bimbingan 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak mengekspresikan dan mulai mengelola emosi diri ▪ Anak membangun hubungan sosial sederhana <p>IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak dapat menyebutkan perasaan (senang, sedih, marah) ▪ Anak dapat menenangkan diri dengan bantuan orang dewasa ketika marah ▪ Anak dapat bermain bersama 1-2 teman ▪ Anak dapat berbagi mainan tanpa konflik
<p>2) Anak memahami identitas dirinya yang</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p>

CAPAIAN PEMBELAJARAN	TP, IKTP KB A (2-3 TAHUN)	TP, IKTP KB B (3-4 TAHUN)
<p>terbentuk oleh ragam minat, kebutuhan, karakteristik gender, agama, dan sosial budaya;</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak mengenal identitas diri sederhana ▪ Anak mulai mengenal perbedaan gender <p>IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak dapat menyebutkan namanya sendiri ▪ Anak dapat menunjuk bagian-bagian tubuhnya <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak dapat menunjukkan gambar anak laki-laki dan perempuan ▪ Anak dapat menyebutkan jenis kelaminnya sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak memahami identitas diri sederhana ▪ Anak mengenal karakteristik gender dan budaya sederhana <p>IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak dapat menyebutkan nama lengkap dan usianya <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak dapat menyebutkan nama orang tuanya ▪ Anak dapat menyebutkan ciri-ciri sederhana laki-laki dan perempuan <p>Anak dapat menyebutkan 1-2 kegiatan budaya yang pernah diikutinya</p>
<p>3) Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap identitas dan perannya sebagai bagian dari keluarga, sekolah, masyarakat, dan anak Indonesia sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku;</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak mengenal anggota keluarga inti ▪ Anak mulai mengenal aturan sederhana di rumah <p>IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak dapat menunjuk foto anggota keluarga inti (ayah, ibu, kakak/adik) ▪ Anak dapat menyebut nama panggilan anggota keluarga inti 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak mengenal perannya dalam keluarga dan sekolah ▪ Anak mempraktikkan perilaku positif sesuai aturan sederhana <p>IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak dapat menyebutkan tugasnya di rumah (misal: membereskan mainan)

CAPAIAN PEMBELAJARAN	TP, IKTP KB A (2-3 TAHUN)	TP, IKTP KB B (3-4 TAHUN)
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak mau tidur siang sesuai jadwal dengan bimbingan ▪ Anak mau membereskan mainan setelah bermain dengan bantuan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak dapat menyebutkan aturan sederhana di sekolah (misal: berbaris sebelum masuk kelas) ▪ Anak dapat mengikuti rutinitas harian di sekolah ▪ Anak dapat menunggu giliran saat bermain atau menggunakan alat main
<p>4) Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak mengembangkan kemampuan motorik kasar ▪ Anak mengembangkan kemampuan motorik halus <p>IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak dapat berjalan mundur beberapa langkah ▪ Anak dapat melompat di tempat dengan dua kaki ▪ Anak dapat memegang crayon dengan genggaman seluruh tangan ▪ Anak dapat memasukkan benda kecil ke dalam botol 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak menggunakan kemampuan motorik kasar untuk mengeksplorasi lingkungan ▪ Anak menggunakan kemampuan motorik halus untuk memanipulasi objek <p>IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak dapat berlari dan berbelok tanpa jatuh ▪ Anak dapat memanjat dan turun dari perosotan dengan pengawasan ▪ Anak dapat menggunting kertas mengikuti garis lurus ▪ Anak dapat membuka dan menutup resleting

CAPAIAN PEMBELAJARAN	TP, IKTP KB A (2-3 TAHUN)	TP, IKTP KB B (3-4 TAHUN)
DASAR-DASAR LITERASI, MATEMATIKA, SAINS, TEKNOLOGI, REKAYASA, DAN SENI :		
<p>1) Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan;</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak mengenali informasi sederhana dari lingkungan sekitar ▪ Anak mulai mengomunikasikan keinginan secara sederhana <p>IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak dapat menunjuk benda yang disebutBan namanya ▪ Anak dapat menirukan suara benda atau hewan yang dikenal ▪ Anak dapat mengucapkan frasa 2 kata untuk menyatakan keinginan ▪ Anak dapat menggunakan bahasa tubuh untuk mengekspresikan perasaan 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak memahami dan merespon informasi sederhana ▪ Anak mengomunikasikan pikiran dan perasaan secara verbal <p>IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak dapat melakukan 2 instruksi sederhana secara berurutan ▪ Anak dapat menjawab pertanyaan sederhana tentang cerita yang baru didengar ▪ Anak dapat menceritakan pengalaman sederhana dengan 3-4 kalimat ▪ Anak dapat mengajukan pertanyaan sederhana tentang hal yang menarik perhatiannya
<p>2) Anak menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis;</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak menunjukkan minat terhadap buku ▪ Anak mulai mengenal simbol tulisan <p>IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak mau memegang dan membuka-buka buku 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca ▪ Anak berpartisipasi dalam kegiatan pramenulis <p>IKTP:</p>

CAPAIAN PEMBELAJARAN	TP, IKTP KB A (2-3 TAHUN)	TP, IKTP KB B (3-4 TAHUN)
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak memperhatikan gambar dalam buku ▪ Anak dapat mencoret-coret di atas kertas ▪ Anak dapat menunjuk tulisan pada buku atau di lingkungan sekitar 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak dapat mendengarkan cerita sederhana hingga selesai ▪ Anak dapat mencocokkan gambar yang sama ▪ Anak dapat meniru membuat garis vertikal dan horizontal ▪ Anak dapat memegang alat tulis dengan benar (tripod grasp)
<p>3) Anak memiliki kemampuan menyatakan hubungan antar bilangan dengan berbagai cara (kesadaran bilangan), mengidentifikasi pola, mengenali bentuk dan karakteristik benda di sekitar yang dapat dibandingkan dan diukur, mengklasifikasi objek, dan kesadaran mengenai waktu melalui proses eksplorasi dan pengalaman langsung dengan benda-benda konkret di lingkungan;</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak mengenal konsep bilangan sederhana ▪ Anak mengenal bentuk dasar sederhana <p>IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak dapat menunjukkan "satu" dan "banyak" ▪ Anak dapat menirukan menghitung 1-3 ▪ Anak dapat menunjuk bentuk lingkaran ▪ Anak dapat memasukkan bentuk geometri sederhana ke lubang yang sesuai 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak mengidentifikasi pola sederhana ▪ Anak mengenal konsep pengukuran sederhana <p>IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak dapat mengurutkan 3 benda berdasarkan ukuran (besar-sedang-kecil) ▪ Anak dapat melanjutkan pola sederhana (misal: merah-biru-merah-biru) ▪ Anak dapat membandingkan 2 benda berdasarkan panjang (lebih panjang/lebih pendek) ▪ Anak dapat menggunakan kata-

CAPAIAN PEMBELAJARAN	TP, IKTP KB A (2-3 TAHUN)	TP, IKTP KB B (3-4 TAHUN)
		kata terkait waktu (pagi, siang, malam)
4) Anak mampu menyebutkan alasan, pilihan atau keputusannya, mampu memecahkan masalah sederhana, serta mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh hukum alam;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak mulai mengenal konsep sebab-akibat sederhana Anak mulai menunjukkan kemampuan memecahkan masalah sederhana <p>IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menunjukkan reaksi yang sesuai terhadap sebab sederhana (misal: tertawa ketika digelitik) Anak dapat mengantisipasi apa yang akan terjadi dalam rutinitas sehari-hari Anak dapat mencoba berbagai cara untuk menyelesaikan tugas sederhana Anak dapat meminta bantuan ketika menghadapi kesulitan 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak mampu menyebutkan alasan sederhana atas pilihan atau keputusannya Anak mampu memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari <p>IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menyebutkan alasan sederhana ketika memilih mainan atau kegiatan Anak dapat menjelaskan mengapa ia suka atau tidak suka sesuatu Anak dapat mengidentifikasi masalah sederhana dalam kegiatan sehari-hari Anak dapat mencoba beberapa solusi untuk memecahkan masalah sederhana
5) Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar untuk mendapatkan gagasan	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak menunjukkan ketertarikan terhadap lingkungan sekitar Anak mulai melakukan eksplorasi sederhana <p>IKTP:</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak melakukan observasi sederhana terhadap fenomena alam dan sosial Anak melakukan eksperimen sederhana

CAPAIAN PEMBELAJARAN	TP, IKTP KB A (2-3 TAHUN)	TP, IKTP KB B (3-4 TAHUN)
mengenai fenomena alam dan sosial;	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak mengamati benda-benda di sekitarnya dengan seksama ▪ Anak menunjuk dan bertanya tentang benda-benda yang menarik perhatiannya ▪ Anak mencoba berbagai cara menggunakan mainan atau benda ▪ Anak menggabungkan dua benda untuk melihat apa yang terjadi 	<p>IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak dapat menceritakan hasil pengamatannya terhadap cuaca harian ▪ Anak dapat mengidentifikasi perbedaan karakteristik benda hidup dan benda mati ▪ Anak dapat membuat prediksi sederhana sebelum melakukan percobaan <p>Anak dapat menggunakan alat-alat sederhana dalam percobaan (misal: kaca pembesar, magnet)</p>
6) Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak mengenal peralatan teknologi sederhana ▪ Anak mulai mengenal penggunaan teknologi yang aman <p>IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak dapat menunjuk dan menyebut nama peralatan elektronik sederhana (misal: telepon, TV) ▪ Anak dapat meniru penggunaan peralatan elektronik dalam bermain peran ▪ Anak dapat mengikuti aturan sederhana dalam penggunaan peralatan elektronik (misal: tidak 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak menggunakan peralatan teknologi sederhana dengan bantuan ▪ Anak mulai mencari informasi menggunakan teknologi dengan bimbingan <p>IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak dapat menggunakan mouse komputer untuk menggerakkan kursor ▪ Anak dapat menggunakan layar sentuh pada tablet atau smartphone dengan bantuan ▪ Anak dapat memilih program edukatif

CAPAIAN PEMBELAJARAN	TP, IKTP KB A (2-3 TAHUN)	TP, IKTP KB B (3-4 TAHUN)
	<p>menyentuh stop kontak)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak dapat meminta izin sebelum menyentuh peralatan elektronik 	<p>sederhana pada komputer atau tablet</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak dapat menggunakan perangkat digital untuk mendengarkan cerita atau musik dengan bimbingan orang dewasa
<p>7) Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya, serta mengapresiasi karya seni.</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak mengeksplorasi berbagai media seni sederhana ▪ Anak mulai mengekspresikan diri melalui seni <p>IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak dapat mencoret-coret menggunakan krayon atau spidol besar ▪ Anak dapat membuat cetakan tangan atau kaki menggunakan cat ▪ Anak dapat memilih warna yang disukai saat melukis atau menggambar ▪ Anak dapat menggerakkan tubuh mengikuti irama musik 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak mengeksplorasi berbagai teknik seni sederhana ▪ Anak mengapresiasi karya seni sederhana <p>IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak dapat menggunakan kuas untuk melukis ▪ Anak dapat membuat bentuk sederhana dari plastisin atau tanah liat ▪ Anak dapat menceritakan apa yang digambar atau dibuatnya ▪ Anak dapat memberikan komentar sederhana tentang hasil karya temannya

C. Rencana Pembelajaran

KB KUNCUP BUNGA menggunakan dua dokumen perencanaan pembelajaran yaitu Perencanaan Pembelajaran Mendalam (ppm) dan digunakan untuk perencanaan harian dengan format yang fleksibel

PPM dirancang dengan tiga komponen utama sesuai dengan prinsip Pembelajaran Mendalam. Komponen pertama adalah identifikasi yang mencakup analisis kesiapan anak, karakteristik materi, dan dimensi profil lulusan yang akan dikembangkan. Komponen kedua adalah desain pembelajaran yang meliputi capaian pembelajaran, topik pembelajaran yang kontekstual,, tujuan pembelajaran spesifik, dan kerangka pembelajaran dengan empat elemen praktik pedagogis, lingkungan pembelajaran, kemitraan, dan

pemanfaatan digital. Komponen ketiga adalah pelaksanaan yang mencakup pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

PPM yang disebut dengan Perencanaan Pembelajaran Mendalam merupakan proses sistematis yang terdiri dari empat tahapan yang saling berkaitan dan terintegrasi. Tahapan ini dirancang untuk memastikan pembelajaran yang berkualitas dengan menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

Tahap pertama adalah **Identifikasi** yang menjadi fondasi perencanaan pembelajaran. Pada tahap ini, guru melakukan tiga kegiatan utama yaitu mengidentifikasi kesiapan peserta didik yang mencakup pengetahuan awal, minat, latar belakang, dan kebutuhan belajar mereka. Selanjutnya guru memahami karakteristik materi pelajaran meliputi jenis pengetahuan yang akan dicapai, relevansi dengan kehidupan nyata, tingkat kesulitan, dan struktur materi. Terakhir, guru menentukan dimensi profil lulusan yang akan dikembangkan dalam pembelajaran tersebut.

Tahap kedua adalah **Desain Pembelajaran** yang merupakan tahap perancangan pembelajaran secara detail. Guru menentukan capaian pembelajaran sesuai fase yang ditetapkan, kemudian memilih topik pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan peserta didik. Pembelajaran dirancang dengan mengintegrasikan lintas disiplin ilmu yang relevan dengan topik, merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik dan terukur, serta menentukan kerangka pembelajaran yang mencakup empat elemen yaitu praktik pedagogis, kemitraan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pemanfaatan digital.

Tahap ketiga adalah **Pengalaman Belajar** yang menjadi inti dari implementasi pembelajaran. Guru merancang pembelajaran dengan

menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan dalam setiap aktivitas. Tahapan pembelajaran disusun dengan langkah-langkah kegiatan awal, inti, dan penutup yang mengalir secara natural. Yang terpenting, guru mendeskripsikan pengalaman belajar yang meliputi tiga proses utama yaitu memahami untuk membangun pemahaman konsep, mengaplikasi untuk menerapkan pemahaman dalam berbagai konteks, dan merefeksi untuk mengevaluasi dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari.

Tahap keempat adalah **Asesmen** yang dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan peserta didik. Asesmen dirancang dalam tiga waktu yaitu asesmen pada awal pembelajaran untuk mengidentifikasi kondisi awal peserta didik, asesmen pada proses pembelajaran untuk memantau perkembangan selama pembelajaran berlangsung, dan asesmen pada akhir pembelajaran untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Keempat tahapan ini saling terkait dan membentuk siklus perencanaan yang holistik untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi peserta didik

- ❖ Perencanaan Pembelajaran Mendalam

- Identifikasi

- Mengidentifikasi kesiapan murid Memahami karakteristik pembelajaran Menentukan dimensi profil lulusan

- Desain Pembelajaran

- Menentukan capaian pembelajaran

- Menentukan Topik pembelajaran Yang relevan dan kontekstual

Mengintegrasikan lintas disiplin ilmu yang relevan dengan topik

Menentukan tujuan pembelajaran Menentukan kerangka pembelajaran

□ .Asesmen

Asesmen pada awal Pembelajaran Asesmen pada Proses Pembelajaran Asesmen pada Akhir Pembelajaran

□ Pengalaman Belajar

Merancang pembelajaran dengan prinsip berkesadaran ,bermakna dan berkesadaran

Merancang tahap pembelajaran dengan langkah langkah kegiatan awal inti penutup

Mendeskripsikan pengalaman belajar memahami mengaplikasikan dan merefleksikan

D. Pelaksanaan Pembelajaran

KB KUNCUP BUNGA menerapkan beberapa strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan prinsip Pembelajaran Mendalam. Strategi utama yang digunakan adalah pembelajaran berbasis bermain yang menjadi fondasi semua aktivitas pembelajaran, dimana konsep dan keterampilan disampaikan melalui permainan edukatif yang menyenangkan. Pembelajaran berbasis pengalaman diterapkan dengan

memberikan kesempatan anak untuk mengalami langsung melalui eksplorasi, eksperimen, dan manipulasi objek konkret.

Pembelajaran kolaboratif menjadi strategi penting untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan bekerja sama. Anak didorong untuk belajar bersama teman sebaya melalui diskusi sederhana, berbagi ide, dan menyelesaikan tugas bersama. Pembelajaran berbasis inquiry diterapkan dalam bentuk sederhana dimana anak didorong untuk bertanya, mengamati, dan mencari jawaban melalui eksplorasi. Pembelajaran kontekstual memastikan semua materi pembelajaran terhubung dengan kehidupan nyata anak dan lingkungan sekitar mereka.

menggunakan lima model pembelajaran utama yang telah disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. Model STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics) diterapkan dalam bentuk sederhana melalui eksplorasi sains alam, pengenalan teknologi sederhana yang aman, engineering melalui kegiatan membangun dengan balok, seni sebagai media ekspresi, dan matematika dasar melalui pola dan bilangan. Integrasi STEAM dilakukan dalam proyek seperti membuat jembatan dari balok (engineering), menghias dengan warna-warni (arts), menghitung berapa balok yang digunakan (mathematics), mengamati mengapa jembatan bisa kuat (science), dan dokumentasi dengan foto (technology).

Model Pembelajaran Kolaboratif menjadi pendekatan utama dimana anak belajar bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas atau proyek bersama. Anak dibagi dalam kelompok 3-4 orang dengan peran yang jelas namun fleksibel, seperti pengamat, perancang, pelaksana, dan pencerita. Melalui model ini anak belajar berbagi ide, mendengarkan pendapat teman, mencapai kesepakatan, dan menghargai kontribusi setiap anggota kelompok.

Model Project-Based Learning (PjBL) diterapkan dalam bentuk proyek sederhana yang relevan dengan kehidupan anak. Proyek seperti "Membuat Taman Mini" melibatkan anak dalam tahapan perencanaan sederhana,

pelaksanaan menanam dan merawat, serta presentasi hasil kepada teman dan orang tua. Setiap proyek dirancang untuk mengembangkan multiple dimensi profil lulusan dan berlangsung dalam periode waktu yang sesuai dengan daya konsentrasi anak.

Model Problem-Based Learning (PBL) disesuaikan dengan kemampuan anak melalui penyajian masalah sederhana yang dekat dengan kehidupan mereka. Contohnya masalah "Mengapa tanaman di kelas layu?" yang mendorong anak untuk mengamati, bertanya, mencari informasi, mencoba solusi, dan mengevaluasi hasilnya. Masalah yang dipilih bersifat konkret, dapat diamati langsung, dan memiliki solusi yang dapat dicoba oleh anak.

Model Pembelajaran Inkuiri diterapkan untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan keterampilan berpikir kritis anak. Guru memfasilitasi anak untuk bertanya, mengamati, memprediksi, mencoba, dan menyimpulkan melalui kegiatan eksplorasi. Contohnya eksplorasi "Benda yang Tenggelam dan Mengapung" dimana anak didorong untuk memprediksi, menguji, mengamati, dan menyimpulkan berdasarkan percobaan yang mereka lakukan sendiri.

Model Pembelajaran

Dengan menggunakan lima model pembelajaran utama yang telah disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam.

Model STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics) diterapkan dalam bentuk sederhana melalui eksplorasi sains alam, pengenalan teknologi sederhana yang aman, engineering melalui kegiatan membangun dengan balok, seni sebagai media ekspresi, dan matematika dasar melalui pola dan bilangan. Integrasi STEAM dilakukan dalam proyek seperti membuat jembatan dari balok (engineering), menghias dengan warna-warni (arts), menghitung berapa balok yang digunakan (mathematics), mengamati mengapa jembatan bisa kuat (science), dan dokumentasi dengan foto (technology).

Model Pembelajaran Kolaboratif menjadi pendekatan utama dimana anak belajar bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas

atau proyek bersama. Anak dibagi dalam kelompok 3-4 orang dengan peran yang jelas namun fleksibel, seperti pengamat, perancang, pelaksana, dan pencerita. Melalui model ini anak belajar berbagi ide, mendengarkan pendapat teman, mencapai kesepakatan, dan menghargai kontribusi setiap anggota kelompok.

Model Project-Based Learning (PjBL) diterapkan dalam bentuk proyek sederhana yang relevan dengan kehidupan anak. Proyek seperti "Membuat Taman Mini" melibatkan anak dalam tahapan perencanaan sederhana, pelaksanaan menanam dan merawat, serta presentasi hasil kepada teman dan orang tua. Setiap proyek dirancang untuk mengembangkan multiple dimensi profil lulusan dan berlangsung dalam periode waktu yang sesuai dengan daya konsentrasi anak.

Model Problem-Based Learning (PBL) disesuaikan dengan kemampuan anak melalui penyajian masalah sederhana yang dekat dengan kehidupan mereka. Contohnya masalah "Mengapa tanaman di kelas layu?" yang mendorong anak untuk mengamati, bertanya, mencari informasi, mencoba solusi, dan mengevaluasi hasilnya. Masalah yang dipilih bersifat konkret, dapat diamati langsung, dan memiliki solusi yang dapat dicoba oleh anak.

Model Pembelajaran Inkuiri diterapkan untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan keterampilan berpikir kritis anak. Guru memfasilitasi anak untuk bertanya, mengamati, memprediksi, mencoba, dan menyimpulkan melalui kegiatan eksplorasi. Contohnya eksplorasi "Benda yang Tenggelam dan Mengapung" dimana anak didorong untuk memprediksi, menguji, mengamati, dan menyimpulkan berdasarkan percobaan yang mereka lakukan sendiri.

Prosedur Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan pembelajaran di KB KUNCUP BUNGA mengikuti tahapan sistematis yang memastikan implementasi Pembelajaran Mendalam secara optimal. **Tahap Persiapan** dimulai dengan guru mempersiapkan lingkungan

belajar, menyiapkan media dan alat peraga, serta melakukan briefing singkat dengan tim untuk memastikan koordinasi yang baik.

Tahap Pembukaan (Circle Time) dilaksanakan selama 15 menit dengan kegiatan salam dan doa bersama, sharing pengalaman anak, pengenalan tema hari ini, dan penjelasan aktivitas yang akan dilakukan. Guru menggunakan lagu, gerakan, atau permainan sederhana untuk menciptakan suasana yang ceria dan siap belajar.

Tahap Kegiatan Inti merupakan implementasi pengalaman belajar memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. **Fase Memahami** dilakukan melalui eksplorasi dan observasi dimana anak diajak mengamati, bertanya, dan mencoba memahami konsep baru melalui pengalaman langsung. **Fase Mengaplikasi** memberikan kesempatan anak untuk menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai aktivitas seperti bermain peran, membuat karya, atau melakukan eksperimen sederhana. **Fase Merefleksi** dilakukan dengan meminta anak menceritakan kembali aktivitas mereka, mengungkapkan perasaan, dan berbagi hasil karya.

Tahap Istirahat dan Makan tidak hanya sebagai waktu break tetapi juga momen pembelajaran sosial dimana anak belajar berbagi, sopan santun, kebersihan, dan kemandirian. **Tahap Aktivitas Lanjutan** berupa permainan outdoor, aktivitas motorik kasar, atau eksplorasi alam yang memberikan kesempatan anak untuk bergerak bebas dan mengembangkan keterampilan fisik.

Tahap Penutup dilakukan dengan kegiatan refleksi sederhana, evaluasi bersama tentang aktivitas hari ini, doa penutup, dan persiapan pulang. Guru memberikan apresiasi terhadap partisipasi anak dan memberikan motivasi untuk kegiatan esok hari.

E. Asesmen Pembelajaran

Asesmen di KB KUNCUP BUNGA dirancang berdasarkan prinsip *assessment for learning*, *assessment as learning*, dan *assessment of learning* yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. Asesmen bukan sekedar pengukuran capaian, tetapi alat untuk memahami perkembangan anak secara holistik dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Asesmen awal dilakukan untuk mengidentifikasi kesiapan anak sebelum pembelajaran dimulai. Ini mencakup pengetahuan awal, minat, latar belakang keluarga, gaya belajar, dan kebutuhan khusus anak. Informasi ini digunakan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik individual anak dan mengantisipasi kebutuhan dukungan yang diperlukan.

Asesmen proses dilakukan secara berkelanjutan selama pembelajaran berlangsung. Metode yang digunakan meliputi observasi natural, catatan anekdot, dokumentasi foto dan video, ceklis perkembangan, dan portofolio hasil karya anak. Asesmen ini memberikan gambaran real-time tentang perkembangan anak dan memungkinkan guru untuk melakukan penyesuaian pembelajaran secara responsif.

Asesmen akhir dilakukan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran dan perkembangan dimensi profil lulusan. Asesmen ini bersifat komprehensif dan holistik, tidak hanya fokus pada aspek kognitif tetapi juga perkembangan sosial-emosional, fisik-motorik, bahasa, seni, dan nilai-nilai moral. Hasil asesmen dikomunikasikan kepada orang tua dalam bentuk portofolio, laporan naratif, dan diskusi personal.

Instrumen asesmen dirancang untuk *authentic assessment*, rubrik penilaian dikembangkan dengan indikator mengakomodasi keberagaman cara anak menunjukkan kompetensinya. Dokumentasi menjadi bagian penting dari asesmen untuk merekam perjalanan pembelajaran anak dan menjadi bukti perkembangan yang dapat dibagikan dengan orang tua.

BAB VI

PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

A. Pendampingan

Pendampingan implementasi Pembelajaran Mendalam di KB KUNCUP BUNGA dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk memastikan transformasi pembelajaran berjalan optimal. Strategi pendampingan didasarkan pada pemahaman bahwa implementasi PM memerlukan perubahan paradigma dari pembelajaran konvensional menuju pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

Pendampingan dilaksanakan melalui pendekatan yang holistik dengan melibatkan seluruh ekosistem pendidikan di sekolah. Pengelola berperan sebagai pemimpin pembelajaran yang memfasilitasi dan mendampingi guru dalam menerapkan prinsip-prinsip PM. Guru senior yang telah memahami PM dengan baik menjadi mentor bagi guru lain dalam implementasi di kelas. Keterlibatan orang tua juga menjadi bagian penting dalam pendampingan untuk memastikan kontinuitas penerapan PM di rumah.

Program pendampingan di KB KUNCUP BUNGA dirancang dengan tiga pendekatan utama yang saling melengkapi untuk memastikan implementasi Pembelajaran Mendalam berjalan optimal.

Program	Bentuk Kegiatan	Fokus Pendampingan	Frekuensi	Pelaksana	Target Output
Coaching	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan pembelajaran individual • Observasi kelas • Diskusi reflektif • Feedback konstruktif 	Pengembangan kemampuan guru dalam menerapkan PM di kelas secara praktis	Setiap bulan (minimal 1 sesi)	Pengelola atau Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas pembelajaran • Implementasi 3 prinsip PM • Penguasaan 3 pengalaman belajar

Mentoring	<ul style="list-style-type: none"> Supervisi klinis Kepala Sekolah Supervisi klinis Pengawas 	Pengembangan profesional guru melalui bimbingan dan dukungan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> KS: Setiap bulan Pengawas: 	<ul style="list-style-type: none"> Kepala Sekolah Pengawas PAUD 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kompetensi guru Penyelesaian kendala implementasi
	<ul style="list-style-type: none"> Sharing pengalaman Pemecahan masalah bersama 		Setiap 1 bulan		<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan best practices
Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan CP menjadi ATP Penyusunan Perangkat ajar Pengembangan Modul Projek Teknik Asesmen Holistik Workshop Internal 	Penguatan pengetahuan dan keterampilan teknis terkait implementasi PM	<ul style="list-style-type: none"> Juni: ATP Juli: Perangkat ajar Agustus: Modul Projek Oktober: Asesmen 	<ul style="list-style-type: none"> Narasumber Internal Narasumber Eksternal Tim Ahli PM 	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen ATP berkualitas Modul Perangkat ajar PM Instrumen asesmen holistik Sertifikat kompetensi

Keterangan Program:

Program Coaching berfokus pada pendampingan praktis di kelas dengan pendekatan personal yang memungkinkan guru mendapat bimbingan langsung dalam mengimplementasikan PM. Setiap sesi coaching dimulai dengan observasi pembelajaran, dilanjutkan dengan diskusi reflektif tentang penerapan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan, serta diakhiri dengan feedback konstruktif dan rencana pengembangan selanjutnya.

Program Mentoring memberikan dukungan berkelanjutan melalui relationship yang lebih luas antara mentor dan mentee. Supervisi klinis dilakukan dengan pendekatan kolaboratif dimana Pengeloladan pengawas tidak hanya mengevaluasi tetapi juga memberikan dukungan dalam mengatasi tantangan implementasi PM. Sharing pengalaman menjadi kunci dalam transfer pengetahuan dan best practices.

Program Pelatihan dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan teknis yang diperlukan dalam implementasi PM. Pelatihan dilaksanakan secara bertahap sesuai kebutuhan implementasi, dimulai dari

pengembangan dokumen perencanaan hingga teknik asesmen yang sesuai dengan prinsip PM. Kombinasi narasumber internal dan eksternal memastikan kualitas dan relevansi materi pelatihan.

B. Evaluasi

Evaluasi PM di KB KUNCUP BUNGA dilakukan secara komprehensif dengan fokus pada transformasi pembelajaran dan dampaknya terhadap perkembangan anak. Sistem evaluasi dirancang untuk mengukur tidak hanya ketercapaian target akademik, tetapi juga pengembangan delapan dimensi profil lulusan secara holistik.

Evaluasi implementasi PM dilakukan melalui beberapa aspek yang saling terkait. Pertama adalah evaluasi ketercapaian Capaian Pembelajaran fase fondasi yang disesuaikan dengan implementasi PM. Evaluasi tidak hanya mengukur aspek kognitif tetapi juga perkembangan sosial-emosional, fisik-motorik, bahasa, seni, dan nilai agama moral anak.

Kedua adalah evaluasi keterlaksanaan proyek penguatan profil lulusan yang menjadi ciri khas implementasi PM. Evaluasi mencakup kualitas perencanaan proyek, implementasi tiga pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi, serta dampak proyek terhadap pengembangan dimensi profil lulusan anak.

Ketiga adalah evaluasi ketercapaian delapan dimensi profil lulusan melalui observasi, dokumentasi, dan asesmen autentik. Setiap dimensi dievaluasi menggunakan indikator yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak usia dini. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau progress perkembangan setiap anak.

Keempat adalah evaluasi kualitas pembelajaran yang mencakup implementasi prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan dalam pembelajaran sehari-hari. Evaluasi dilakukan melalui observasi pembelajaran, feedback anak dan orang tua, serta self-assessment guru terhadap implementasi PM.

C. Pengembangan Profesional

Pengembangan profesional di KB KUNCUP BUNGA dirancang sebagai proses berkelanjutan yang mendukung implementasi PM secara optimal. Program pengembangan ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri yang memungkinkan guru untuk terus belajar dan berkembang dalam menerapkan PM.

Program Peningkatan Kompetensi Guru

Fokus Pengembangan	Kegiatan	Waktu	Pelaksana
Pemahaman PM untuk PAUD	Workshop PM dasar, Praktik di kelas	Awal tahun ajaran	Pengelola+ Narasumber
Teknik Bermain Sambil Belajar	Pelatihan praktis, Sharing antar guru	Setiap semester	Tim Internal
Komunitas paud Kec	Pelatihan /workshop	Bulanan	Pengelola dan guru
Komunikasi dengan Orang Tua	Role play, Tips praktis	Sesuai kebutuhan	Psikolog/Konselor

Kegiatan Pengembangan Sederhana

Kegiatan	Tujuan	Frekuensi	Keterangan
Sharing Antar Guru	Berbagi pengalaman mengajar	Setiap 1 minggu	Informal, santai
Kunjungan Kelas	Saling belajar teknik mengajar	Bulanan	Bergantian antar guru
Diskusi Kasus Anak	Membahas perkembangan anak	Sesuai kebutuhan	Tim guru + Kepala Sekolah
Refleksi Komunitas Satuan pendidikan	Update pengetahuan PAUD	Semester	Dinas/Narasumber Eksternal

Kerjasama Sederhana

Dengan Orang Tua:

- Pertemuan rutin membahas perkembangan anak

Nara sumber berbagi praktik baik kompetensi yang di miliki orang tua murid

- Workshop parenting sederhana
- Keterlibatan dalam kegiatan sekolah melalui Paguyupan mama hebat

Dengan Masyarakat:

- Mengundang profesi tertentu sebagai narasumber (dokter, polisi, petani)
- Kunjungan ke tempat-tempat edukatif di sekitar
- Pemanfaatan sumber belajar lokal

Dengan Sesama Lembaga PAUD :

- Sharing pengalaman dengan PAUD lain
- Kunjungan belajar antar sekolah
- Mengikuti forum guru PAUD daerah
- Memanfaatkan kegiatan Kombel antar sekolah untuk berbagi ilmu

Program pengembangan ini dirancang sederhana dan realistis sesuai dengan kapasitas KB yang umumnya memiliki guru terbatas dan anggaran yang tidak besar. Fokus utama adalah pada peningkatan kualitas pembelajaran sehari-hari dan penciptaan suasana belajar yang menyenangkan untuk anak-anak.

BAB VII PENUTUP

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB Kuncup BungaTahun Pelajaran 2025/2026 telah disusun sebagai panduan operasional untuk mengimplementasikan pendidikan anak usia dini yang berkualitas dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam. Dokumen ini menjadi acuan bagi seluruh komponen pendidikan dalam melaksanakan layanan PAUD yang holistik-integratif.

Keberhasilan implementasi KSP ini bergantung pada dukungan dan kolaborasi aktif dari kepala sekolah, pendidik, komite sekolah, dan seluruh stakeholder terkait. Sinergi yang kuat antar komponen ini menjadi kunci utama tercapainya visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

Kurikulum ini bersifat dinamis dan terbuka untuk penyempurnaan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pendidikan. Evaluasi dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan pada periode mendatang.

Apresiasi disampaikan kepada Tim Pengembang Kurikulum, Dinas Pendidikan Kota Jember Pengawas Pendamping Satu PAUD, serta seluruh pendidik dan tenaga kependidikan yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga implementasi KSP ini dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan optimal anak didik dan kemajuan pendidikan PAUD di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Pembelajaran dan Asesment: Jakarta
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Kurikulum Satuan Pendidikan: Jakarta
- Keputusan Menteri Nomor 56 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Keputusan Menteri Nomor 719 Tahun 2020 Pedoman Kurikulum Kondisi Khusus
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 9 Tahun 2022 tetang Dimensi PPP
- Keputusan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan nomor 33 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran Dikdas (perubahan atas Kep KBSKAP Nomor 8 Tahun 2022)
- Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 5 tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 7 tahun 2022 tentang Standar Isi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 16 tahun 2022 tentang Standar proses
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2022 tentang Standar Penilaian
- Surat Edaran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Komponen RPP
- Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasiona

LAMPIRAN

RPM

KB KUNCUP BUNGA

TOPIK : TRANSPORTASI DARAT



Rencana Pembelajaran Mendalam (RPM) KB KUNCUP BUNGA

IDENTITAS

Tema	: Transportasi Darat
Sub Tema	: Mobil
Semester	: 2 (Genap)
Kelompok Usia	: 3-4 Tahun
Alokasi Waktu	: 5 kali pertemuan

A. IDENTIFIKASI

1. Dimensi Profil Lulusan

- Komunikasi
- Penalaran Kritis
- Kreativitas

2. Asesmen Awal

Hasil Observasi dari berbagai asesmen formatif yang telah dilakukan oleh pendidik didapatkan data yang dapat menjadi asesmen awal, dari 7 murid hanya 3 murid yang mampu menyebutkan bagian – bagian dari kendaraan. 4 murid belum memahami bagian – bagian kendaraan secara utuh. Dari hasil pengamatan tersebut dibutuhkan kegiatan yang dapat membantu murid mengenali bentuk dan fungsi benda buatan manusia yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari serta memahami penggunaannya secara aman dan bertanggung jawab. Serta mengembangkan koordinasi jari jemari dan juga mengenal teknologi sederhana di sekitar mereka.

B. DESAIN PEMBELAJARAN

1. Tujuan Pembelajaran

- Murid melakukan gerakan motorik kasar dan halus (koordinasi mata dan tangan).
- Murid memahami fungsi alat untuk memudahkan aktivitas dalam kehidupan sehari-hari.
- Murid mengekspresikan dan mulai mengelola emosi diri.
- Murid menunjukkan ketertarikan terhadap kegiatan pramatematika dengan berbagai cara

2. Praktik Pedagogis

Pembelajaran Inquiri

Pembelajaran Berbasis Projek

3. Kemitraan Pembelajaran :

- Orang tua dengan menyiapkan mainan Mobil -mobilan dari rumah
- Guru dengan mengajak murid mengamati mobil yang ada di Parkiran dan di Jalan

4. Lingkungan Pembelajaran

Ruang Kelas dengan area bermain mobil – mobilan, Halaman sekolah untuk berekperimen kendaraan, dan lingkungan yang aman untuk eksplorasi aktivitas kendaraan

5. Pemanfaatan Digital

Video Edukatif melalui Laptop tentang kendaraan :

(https://youtu.be/UsbwD37vdRg?si=qCdZQ13ag_8Ogppt)

Video Gerak dan Lagu untuk Pembiasaan Senam Pagi :

Sound system untuk Pengeras Suara

C. PENGALAMAN BELAJAR

1. Memahami

- Pendidik mengajak murid keluar di halaman sekolah untuk mengamati kendaraan yang terparkir di halaman sekolah dan kendaraan yang lewat di jalan raya depan Sekolah .
- Pendidik mengajak murid duduk melingkar lalu mengajak murid berdiskusi tentang bagian – bagian dari mobil.
- Pendidik menyuruh murid mengeluarkan mobil mainan yang telah dibawa dari rumah.
- Murid diajak menyebutkan jenis – jenis mainan mobil - mobilan yang telah dibawa dari rumah .
- Pendidik mengajak murid menghitung bersama mainan mobil – mobilan yang telah dibawa dari rumah. Pendidik mengajak murid menonton video tentang kendaran di Laptop. (https://youtu.be/UsbwD37vdRg?si=qCdZQ13ag_8Ogppt)
- Lalu pendidik mendemonstrasikan cara mengendarai mobil di jalan yang benar.
- Murid diajak bermain peran sebagai sopir dengan berjalan di atas lintasan jalan yang terbuat dari tali dan mengelompokkan bola berdasarkan warnanya
- Murid dan guru membuat kesepakatan sederhana: "Antri baris" dan "Sayang teman".

2. Mengaplikasi

Pendidik memfasilitasi berbagai pilihan ragam main yang kaya akan alat dan bahan untuk mendorong murid mengaplikasikan pengetahuannya melalui eksplorasi sesuai minat secara berkelompok. Kegiatan yang difasilitasi pendidik antara lain :

- Membuat bentuk dengan tepung
- Menyamakan huruf dengan merangkai kata "mobil"
- Mewarnai bermacam bentuk garis dengan pewarna dan cotton bud
- Membuat Angka 1 – 2 – 3 dengan Loosepart
- Membuat bentuk mobil dengan loose part
- Membentuk huruf "m" Menggunakan Playdough
- Menyusun Puzzle gambar mobil
- Menghias Kardus membentuk mobil
- Membuat jalan dengan balok
- Menggambar bebas
- Mencari pasangan huruf vocal
- Menggunting gambar mobil

Dalam proses pembelajaran, pendidik dapat memperkuat konsep pemahaman murid dengan menyampaikan hasil pengamatan/diskusi dan dikaitkan dengan pengalamannya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. pendidik memfasilitasi dengan pertanyaan pemantik antara lain:

- Apa yang kamu buat?
- Alat apa saja yang kamu gunakan?
- Bagaimana cara menggunakan alat tersebut?
- Bagaimana cara kamu menyampaikan keinginanmu kepada orang lain ?

3. Merefleksi:

Kegiatan refleksi memastikan murid-murid mendapatkan pengalaman yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan secara optimal juga memastikan kesadaran, kebermaknaan dan kegembiraan selama mengikuti pembelajaran. Hal yang dapat dilakukan antara lain:

- Murid diajak untuk menyampaikan apa yang telah dilakukan secara berkelompok
- Murid menyampaikan pengalamannya tentang berbagai alat sederhana yang ada di sekitarnya beserta fungsinya dan bagaimana cara menggunakannya agar aman.
- Pendidik memberikan dukungan agar murid dapat menghubungkan antara kegiatan yang dilakukan dengan konsep pengetahuan yang ingin dibangun (tindakan yang mendukung keselamatan diri dan cara menggunakan alat sederhana untuk berbagai aktivitas secara aman.

➤ Link Video Pembelajaran : <https://youtu.be/FqvzaKGMcfU?feature=shared>

D. ASESMEN PEMBELAJARAN

1. Checklist

Kelompok : 3-4 Tahun

Semester : 2 (dua)
 Topik : Transportasi Darat
 Subtopik : Mobil

No	Tujuan Pembelajaran	Indikator	Nama Anak							
			Satrio	Arsyil	Athar	Axel	Saka	Mahren	Taqiyyah	Qiana
1	Murid melakukan gerakan motorik kasar dan halus (koordinasi mata dan tangan).	Murid dapat melakukan gerakan motorik halus melalui kegiatan membuat bentuk dari tepung	M	M	BM	M	M	BM	M	M
2	Murid mengekspresikan dan mulai mengelola emosi diri.	Murid dapat antri menunggu giliran pada saat kegiatan main peran menjadi kendaraan	M	M	M	M	M	M	M	M
3	menunjukkan ketertarikan terhadap kegiatan pramatematika	Murid dapat membentukkan angka melalui bahan -	M	BM	M	M	M	BM	BM	BM

	dengan berbagai cara	bahan loose part								
--	-------------------------	---------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

M : Muncul



BM : Belum Muncul


2. Hasil Karya

Semester : 1

Tanggal :

Kelompok : 3-4 Tahun

<p>Nama : Satrio</p>	<p>Foto</p>
<p>Deskripsi :</p>	
<p>Analisis Capaian</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Nilai Agama dan Budi Pekerti : Satrio dapat mencuci tangan sendiri setelah melakukan kegiatan 	
<ul style="list-style-type: none"> • Jati Diri : Satrio dapat berbagi peralatan untuk mewarna dengan temannya meski harus di ingatkan 	
<ul style="list-style-type: none"> • Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa dan Seni : Satrio dapat membuat garis vertikal dan horizontal dalam kegiatan mnebali garis meski belum rapi 	<p>Foto</p>
<p>Deskripsi :</p>	
<p>Analisis Capaian</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Nilai Agama dan Budi Pekerti : Saka dapat mencuci tangan setelah melakukan kegiatan meski masih diingatkan 	
<ul style="list-style-type: none"> • Jati Diri : Saka dapat berbagi peralatan main dengan temannya tanpa bertengkar 	

<ul style="list-style-type: none"> • Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa dan Seni : Saka dapat membuat garis vertikal dan horizontal dalam kegiatan menebali garis membentuk jalan 	
<p>Nama : Qiana</p>	<p>Foto</p>
<p>Deskripsi :</p>	
<p>Analisis Capaian</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Nilai Agama dan Budi Pekerti : Qiana dapat mencuci tangan tanpa harus diingatkan setelah melakukan kegiatan 	
<ul style="list-style-type: none"> • Jati Diri : Qiana mampu berbagi alat main dengan temannya meski tanpa harus diingatkan guru 	
<ul style="list-style-type: none"> • Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa dan Seni : Qiana dapat menebali garis membentuk jalan meski belum rapi 	

3. Catatan Anekdote

Semester : 1

Kelompok : 3- 4 Tahun

Nama : Taqiyyah	Analisis Capaian
Deskripsi : Ananda dapat membuat bentuk dari Tepung yang di ayak menggunakan saringan teh dengan antusias	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai Agama dan Budi Pekerti : Ananda menawarkan dan mau membantu temannya
	<ul style="list-style-type: none"> • Jati Diri : Taqiyyah mampu berbagi peralatan untuk membuat bentuk dengan temannya
	<ul style="list-style-type: none"> • Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa dan Seni : Taqiyyah dapat menyebutkan bentuk yang dibuat seperti (lingkaran, persegi dan segi tiga)
	<ul style="list-style-type: none"> • Umpan Balik : Menyediakan peralatan main yang lebih bervariasi
Nama : Naura	Analisis Capaian
Deskripsi : Ananda Naura tampak senang dan membuat berbagai macam angka menggunakan bahan loosepart yang tersedia	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai Agama dan Budi Pekerti : Ananda bisa berkomunikasi dengan Bahasa yang santun
	<ul style="list-style-type: none"> • Jati Diri : Ananda bisa bekerjasama dan bersosialisasi dengan temannya
	<ul style="list-style-type: none"> • Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa dan Seni : Mengenal angka 1 – 2 – 3 melalui kegiatan Menyusun angka menggunakan bahan loosepart
	<ul style="list-style-type: none"> • Umpan Balik : Menyediakan tempat dan bahan yang lebih bervariasi



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
KB KUNCUP BUNGA
NPSN : 69777053

Jalan Soekarno Hatta No. 70 RT 001 RW 007 Dusun Ampeldento
Desa Bagorejo Kecamatan Gumuk Mas Kabupaten Jember

SURAT KEPUTUSAN

PENGELOLA KB KUNCUP BUNGA
NOMOR: 009.1/KB.KCB/XI/2025

TENTANG
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
TAHUN AJARAN 2025/2026

PENGELOLA KB KUNCUP BUNGA Takalar Provinsi Sulawesi Selatan

- Menimbang** : a. Dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan Kurikulum Satuan Pendidikan sebagai bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran di KB Kuncup Bunga , perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum.
- b. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan perlu diatur dalam Surat Keputusan Pengelola Sekolah.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru
5. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah bagi Siswa Baru
6. Peraturan Presiden nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai PENGELOLA Sekolah

8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, PENGELOLA Sekolah, dan Pengawas Sekolah
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan.
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2023 tentang Standar Pembiayaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
14. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
15. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah
16. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2023 tentang Standar Pengelolaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah
17. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022

Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran

18. Peraturan PENGELOLA Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No.009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka
19. Peraturan PENGELOLA Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 048/H/KU/2023 tentang Petunjuk Teknis Standar Sarana dan Prasarana pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
20. Peraturan PENGELOLA Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 031/H/KR/2024 tentang Kompetensi dan Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
21. Peraturan PENGELOLA Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka
22. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah

Memperhatikan : a. Surat Perintah PENGELOLA Sekolah tentang Penetapan Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Ajaran 2025/2026

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN PENGELOLA KB KUNCUP BUNGA TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN TAHUN AJARAN 2025/2026 .
- Pertama : Menetapkan Susunan dan Tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Ajaran 2025/2026 sebagaimana pada Lampiran I Surat Keputusan ini.
- Kedua : Menugaskan Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Ajaran 2025/2026 untuk menyusun Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB Kuncup

- Bunga sesuai Sistematika Susunan Dokumen sebagaimana pada Lampiran II Surat Keputusan ini.
- Ketiga : Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Ajaran 2025/2026 melaporkan hasil kajian Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) kepada Pengelola sekolah.
- Keempat : Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan direvisi sebagaimana mestinya.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir sebelum Tahun Ajaran 2025/2026 dimulai.

Ditetapkan di : Jember,

Pada tanggal : 01 September 2025

Pengelola KB Kuncup Bunga



Dra. TRIWAHYUNINGTYAS

LAMPIRAN I
 SURAT KEPUTUSAN PENGELOLA KB KUNCUP
 BUNGA
 NOMOR : 0091/KB.KCB/IX/2025
 TENTANG
 TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN
 PENDIDIKAN TAHUN AJARAN 2025/2026

SUSUNAN DAN TUGAS
 TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
 KB KUNCUP BUNGA
 TAHUN AJARAN 2025/2026

NO	NAMA / NIP	JABATAN	TUGAS	KETERANGAN
1	Dra. Triwahyuningtyas	Pengelola	Ketua	
2	Laily Rofiqoh, S.Pd	Pendidik	Sekretaris	
3	Ika Wulandari,S.Pd	Pendidik	Bendahara	
4	Rizkia Oktaviani Putri,S.Pd	Pendidik	Dokumentasi	
5
6				
7				

Ditetapkan di : Jember
 Pada tanggal : 01 September 2025

Pengelola KB Kuncup Bunga



Dra. TRIWAHYUNINGTYAS.

LAMPIRAN II
SURAT KEPUTUSAN PENGELOLA KB KUNCUP BUNGA
NOMOR : 009.1/KB.KCB/IX/2025
TENTANG
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN TAHUN
AJARAN 2025/2026

SISTEMATIKA SUSUNAN DOKUMEN
KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
KB KUNCUP BUNGA
TAHUN AJARAN 2025/2026

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN SK PENETAPAN KSP
LEMBAR REKOMENDASI PENGAWAS
HALAMAN PENGESAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Landasan Yuridis
- C. Landasan Filosofis

BAB II ANALISIS KARAKTERISTIK SEKOLAH

- A. Profil Satuan Pendidikan
- B. Konteks Sosial dan Ekonomi
- C. Konteks Budaya
- D. Analisis Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- E. Analisis Peserta Didik
- F. Analisis Sarana dan Prasarana
- G. Analisis Kemitraan dan Kerjasama
- H. Analisis Raport Pendidikan

BAB III VISI MISI TUJUAN

- A. Visi
- B. Misi
- C. Tujuan
- D. Tujuan Pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan

BAB IV PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

- A. Kerangka Pembelajaran Mendalam
- B. Kalender Pendidikan
- C. Struktur Kurikulum
- D. Pembelajaran Intrakurikuler
- E. Pembelajaran Kokurikuler (projek)
- F. Pembelajaran Ekstrakurikuler
- G. Pengaturan Waktu Pembelajaran

BAB V PERENCANAAN PEMBELAJARAN

- A. Kerangka Perencanaan

- B. Capaian Pembelajaran
- C. Rencana Pembelajaran
- D. Pelaksanaan Pembelajaran
- E. Asesmen Pembelajaran

BAB VI PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

- A. Pendampingan
- B. Evaluasi
- C. Pengembangan Profesional

BAB VII PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Ditetapkan di : Jember

Pada tanggal : 01 September 2025

Pengelola KB Kuncup Bunga



Dra. TRIWAHYUNINGTYAS